



PENDEKATAN IPM DENGAN APK-APM SATUAN PENDIDIKAN SM SEDERAJAT —— TAHUN 2018 ——



Buku 3



UKAS is a member of Registrar of Standards (Phoebus) Ltd.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, FEBRUARI 2019

Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SM/MA Sederajat Tahun 2018

Diterbitkan oleh:

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah
Dr. Ir. Bastari, MA

Editor
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si

Penyusun
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si
Sudarwati, S.Si, M.Si
Chusnul Khotimah, S.Si

Desain grafis:
Gunawan Bayu Aji, S.Sn

Cetakan pertama, Februari 2019

ISBN: 978-602-8449-48-9

© 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

All rights reserved.

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Pada era globalisasi ini, keunggulan suatu negara tidak hanya diperhitungkan dari sumber daya alam saja, melainkan mengutamakan pada Sumber Daya Manusia, sumber daya yang sangat berpengaruh pada tingkat kualitas penduduk yaitu tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang mampu menerjemahkan tantangan-tantangan yang ada dengan cepat, pendidik-pendidik yang berupaya agar lulusan sekolah mampu beradaptasi secara dinamis dengan perubahan dan tantangan itu. Karena Pendidikan merupakan salah satu titik sentral dalam pembangunan peningkatan kualitas SDM dan merupakan faktor penyeimbang pembangunan dari seluruh sektor pembangunan, maka salah satu upaya untuk mencapai sasaran tersebut adalah “bagaimana masyarakat masuk dalam roda perkembangan pendidikan, terutama untuk penduduk usia sekolah agar bisa dalam “Sistem Pendidikan Nasional”. Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan program pembangunan pendidikan memberikan ruang yang luas bagi sekolah dan masyarakatnya untuk menentukan program dan rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Buku “**Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SM/MA Sederajat Tahun 2019**” merupakan analisis awal untuk menjawab pertanyaan bagaimana, berapa, dan dimana tentang capaian partisipasi penduduk usia sekolah 16-18 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan, yang dikaitkan dengan capaian pembangunan disetiap daerah dari sisi ekonomi, pendidikan masyarakat dan kesehatannya pada tahun sebelumnya. **Dengan demikian diharapkan bahwa analisis awal ini dapat menjadi acuan bagi unit-unit lain yang terkait dalam analisis, perencanaan, strategi implementasi kebijakan, monitoring dan evaluasi pembinaan pendidikan.**

Jakarta, Maret 2019

Kepala

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan

Setjen, Kemendikbud



Dr. Bastari

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Daftar grafik	6
▪ Latar Belakang	8
▪ Alur Pikir dan Batasan Analisis	11
▪ IPM 2017	13
▪ APK-APM	21
✓ Satuan Pendidikan SM Sederajat, Tahun 2018	
➤ <i>Perbandingan Capaian APK SMA dengan SMK</i>	33
▪ IPM 2017 <i>versus</i> APK-APM 2018 SM Sederajat	38
▪ Rangkuman	46
Daftar Pustaka	48
Lampiran	
APK, APM, dan IPM tiap Kab-Kota SM Sederajat	49

Daftar Tabel

▪ Tabel 1. Statistika Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Tahun 2017	514	16
▪ Tabel 2. Jumlah Kab-Kota menurut Capaian terhadap Rerata Kab-Kota		16
▪ Tabel 3. Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM		17
▪ Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM Setiap Provinsi		19
▪ Tabel 5. Perkembangan Jumlah Total Peserta Didik SM Sederajat, menurut Jenis, Tahun 2017 – 2018		23
▪ Tabel 6. Statistik Deskriptif Capaian APK dan APM SM Sederajat Tahun 2018		28
▪ Tabel 7. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan Capaian APK SM sederajat dan Kab-Kota, Tahun 2017-2018		28
▪ Tabel 8. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan APK SM Sederajat Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi		29
▪ Tabel 9. Perbandingan Statistik Capaian APK SMA dan APK SMK menurut Kab-Kota, Tahun 2018		34
▪ Tabel 10. Capaian APK SMA terhadap APK SMK		35
▪ Tabel 11. Jumlah Kab-kota menurut Perbandingan Capaian APK SMA terhadap APK SMK, tiap Provinsi, Tahun 2018		36
▪ Tabel 12. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018		39

- Tabel 13. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran IPM 2017 dengan APM 2018, tiap Provinsi 40
- Tabel 14. Jumlah Kab-Kota Kuadran I, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota 42
- Tabel 15. Jumlah Kab-Kota Kuadran II, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota 43
- Tabel 16. Jumlah Kab-Kota Kuadran III, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota 44
- Tabel 17. Jumlah Kab-Kota Kuadran IV, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota 45
- Tabel 18. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran dan Klasifikasi Faktor IPM 47

Daftar Grafik

▪ Grafik 1. Perbandingan antara Target Renstra dan Capaian	9
▪ Grafik 2. Potret Empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	15
▪ Grafik 3. Potret Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	16
▪ Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota	16
▪ Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM	17
▪ Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM Setiap Provinsi	18
▪ Grafik 7. Komposisi Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis	23
▪ Grafik 8. Perubahan Jumlah Total Peserta Didik SM sederajat, Menurut Jenis, Tahun 2017 – 2018	23
▪ Grafik 9. Capaian APK SM Sederajat Tahun 2018 tiap Provinsi	24
▪ Grafik 10. Capaian APM SM Sederajat Tahun 2018 tiap Provinsi	24
▪ Grafik 11. Sebaran 34 provinsi menurut Kuadran antara capaian APK Tahun 2018 (APK 2018) dengan capaian APM Tahun 2018 (APM 2018), SM Sederajat	25 28
▪ Grafik 12. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan Capaian APK, Tahun 2017-2018	29

▪ Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan APK SM Sederajat, Tahun 2018-2019, tiap Provinsi	29
▪ Grafik 14. <i>Gap</i> Capaian APK SM Sederajat Kab-Kota, Tahun 2019 tiap Provinsi	30
▪ Grafik 15. <i>Gap</i> Capaian APM SM Sederajat Kab-Kota, Tahun 2019 tiap Provinsi	30
▪ Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota menurut Kuadran antara Capaian APK Tahun 2018 (APK_18) dengan Capaian APK Tahun 2019 (APK_19), SM Sederajat	31
▪ Grafik 17. Sebaran 514 Kab-Kota menurut Kuadran antara Capaian APM Tahun 2018 (APM_18) dengan Capaian APM Tahun 2019 (APM_19), SM Sederajat	32
▪ Grafik 18. Perbandingan Capaian APK SMA dan APK SMK, Tahun 2019	34
▪ Grafik 19. Perbandingan Distribusi Frekwensi Kab-Kota menurut Capaian APK SMA dan APK SMK, Tahun 2019	34
▪ Grafik 20. Sebaran Kab-Kota menurut Klasifikasi Capaian APK SMA 2019 dan Capaian APK SMK 2019	35
▪ Grafik 21. Jumlah Kab-Kota menurut Klasifikasi Capaian APK SMA 2019 terhadap Capaian APK SMK 2019	35
▪ Grafik 22. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Perbandingan Capaian APK SMA terhadap APK SMK, tiap Provinsi, Tahun 2019	36
▪ Grafik 23. Sebaran Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2018 dengan APM 2019	39
▪ Grafik 24. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2018 dengan APM 2019	39

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan).

Sumitro Djojohadikusumo menyatakan : "Pembangunan berarti suatu proses perubahan struktural kehidupan bernegara kebangsaan, yang tercakup di dalam struktural politik dan pertahanan keamanan, struktur ekonomi, serta struktur tata masyarakat dan budaya.

Peranan pendidikan dalam pembangunan dilakukan melalui berbagai upaya dan cara, yaitu :

1. *Mengembangkan teknologi baru*

Hasil pendidikan adalah orang terdidik yang mempunyai kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat menghasilkan teknologi baru.

2. *Menjadi tenaga produktif dalam bidang konstruksi*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan, juga masuk dan aktif bekerja di bidang konstruksi yang menghasilkan rancang bangun berbagai macam pabrik dan perusahaan.

3. *Menjadi tenaga produktif yang menghasilkan barang dan jasa*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan menjadi masukan dalam pabrik- pabrik dan perusahaan- perusahaan, sebagai tenaga kerja produktif yang memproses produksi barang- barang kebutuhan.

4. *Pelaku generasi dan penciptaan budaya*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan sekaligus individu- individu atau kelompok- kelompok, tidak hanya merevisi kebudayaan masa lampau melainkan juga menciptakan unsur- unsur budaya baru.

5. *Konsumen barang dan jasa*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan merupakan generasi baru yang mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan pabrik- pabrik dan perusahaan. dan lebih kritis dalam menggunakan barang dan jasa jika dibandingkan orang- orang yang tidak/ kurang terdidik.

Peranan Pembangunan

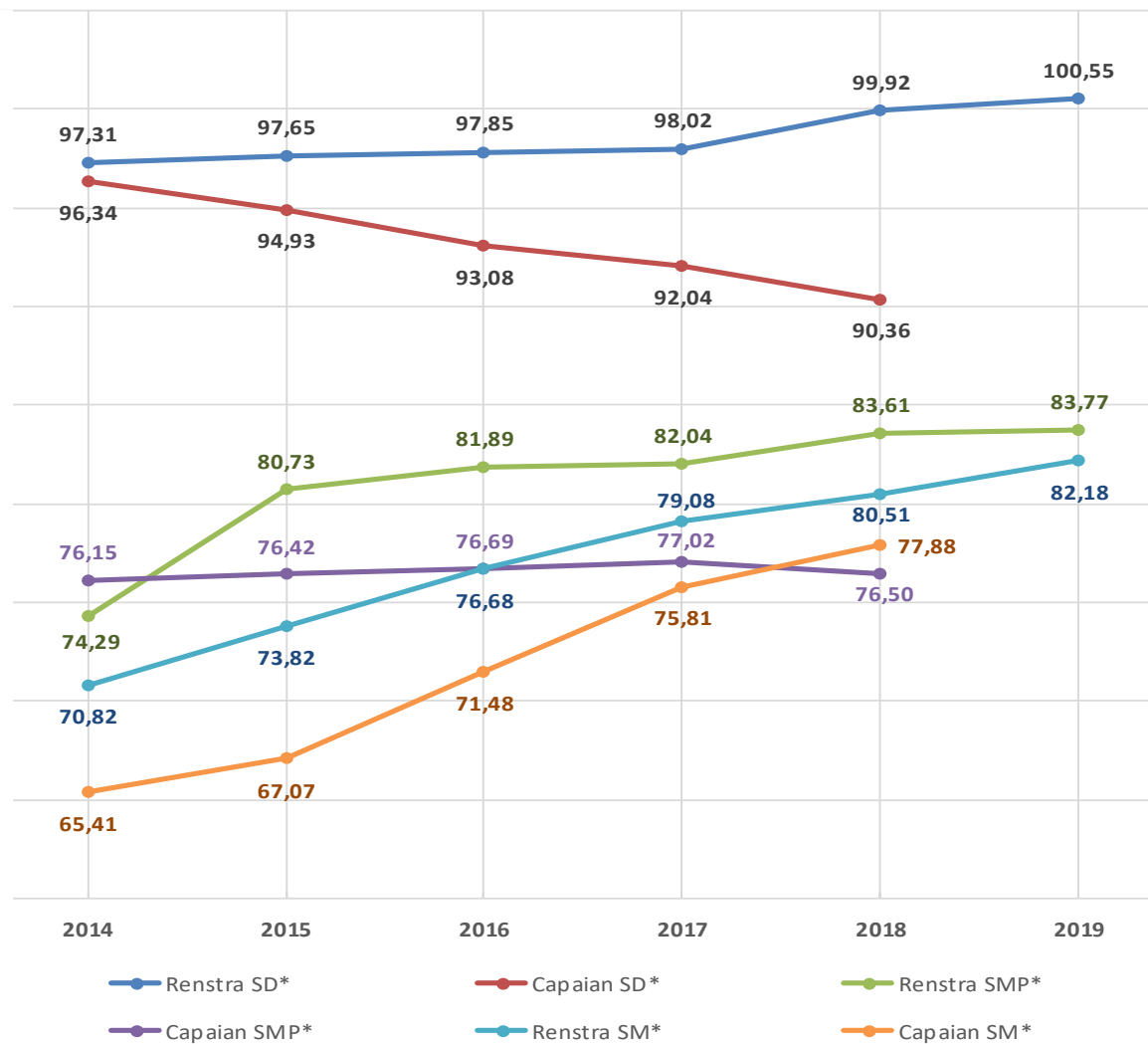
- a. *Payung* pendidikan, yang berfungsi sebagai salah satu pembatas lingkungan pendidikan dan tolak ukur kontribusi keberhasilan pembangunan
- b. *Sumber* yang memberikan masukan pada pendidikan berupa hasil- hasil pembangunan dari sektor yang lainnya

Sumber: "PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN : Hubungan Timbal Balik Antara Pendidikan dengan Pembangunan Nasional", Fikryyah CAHYANI, Malang, <https://mboir.academia.edu/FikryyahCahyani>

Partisipasi Peserta Didik

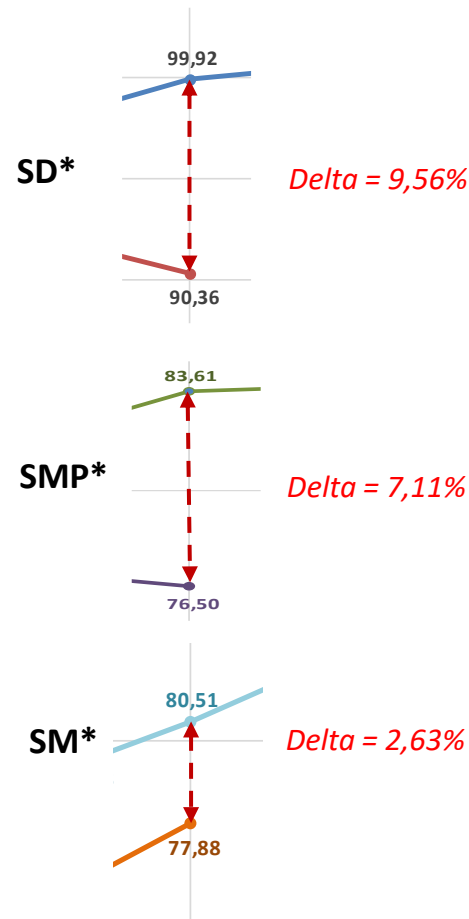
Grafik 1. Perbandingan Antara Target Renstra dan Capaian

APK SD/SDLB/Paket A (SD*), APK SMP/SMPLB/Paket B (SMP*), dan APK SMA/SMK/SMALB/Paket C (SM*)
Tahun 2014 sd 2018, (Tanpa Madrasah)



Partisipasi Peserta Didik

Gap Target dan Capaian Tahun 2018

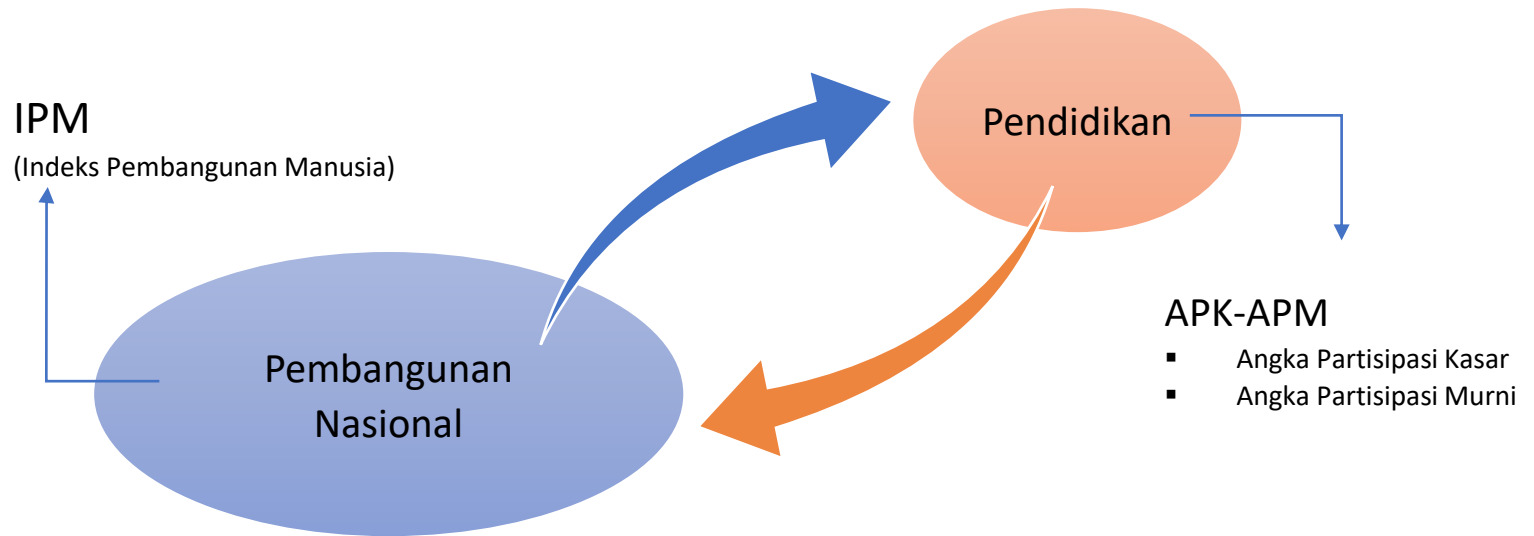


Permasalahan

- Jumlah peserta didik Satuan Pendidikan SD dan SMP tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk jumlah Peserta Didik Satuan Pendidikan SM mengalami kenaikan di tahun 2018.
- APK-APM SD dan SMP sederajat tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk APK-APM SM sederajat mengalami kenaikan di tahun 2018
- Meningkatnya gap antara Target Renstra Kemendikbud dan capaian untuk SD sederajat dan SMP sederajat, sedangkan untuk gap SM sederajat terdapat kecenderungan menurun.

Lihat: APK & APM PAUD, SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan sederajat Tahun 2018/2019;
@PDSPK, Setjen, Kemdikbud, Januari 2019)

Alur Pikir dan Batasan Analisis (1)



Dari skema di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan timbal balik antara capaian pembangunan dengan capaian pengelolaan dan pembinaan pendidikan. Hasil dari proses pembangunan, selanjutnya dapat sebagai acuan/pijakan dalam perencanaan pembangunan sektor pendidikan, dan sebaliknya kondisi capaian sektor pendidikan diharapkan dapat menggerakkan pembangunan, dan secara tidak langsung akan menggerakkan sektor lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator makro yang menggambarkan kondisi pembangunan manusia suatu wilayah, untuk mencapai kondisi tersebut dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia, yang terdiri dari tiga faktor, yaitu Faktor Ekonomi, Faktor Kesehatan dan Faktor Pendidikan. Angka Partisipasi Kasar – Angka Partisipasi Murni (APK-APM) merupakan salah satu indikator makro pendidikan yang menggambarkan partisipasi penduduk usia sekolah yang masuk dalam Sistem Pendidikan (Formal ataupun Non Formal), di mana penduduk usia sekolah tercatat dalam salah satu Satuan Pendidikan.

IPM dan APK/APM merupakan indikator makro jika disandingkan dapat menunjukkan gambaran umum suatu wilayah, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau *background* untuk melakukan perencanaan dan pembinaan pendidikan (khusus untuk sektor pendidikan), untuk lebih mengetahui secara detail permasalahan di proses belajar di setiap satuan pendidikan atau kewilayahan dengan menggunakan indikator-indikator pendidikan lainnya.

Alur Pikir dan Batasan Analisis (2)

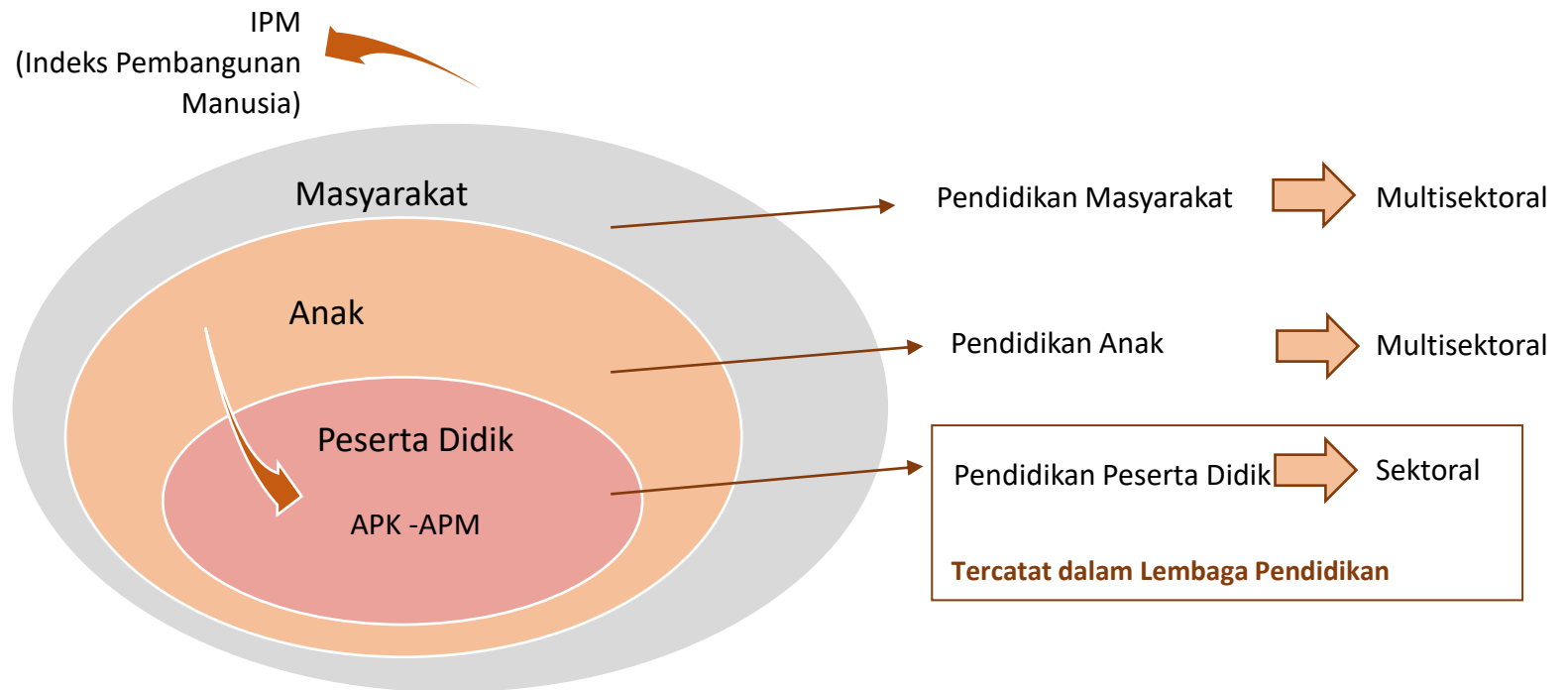


Diagram Venn

Kelompok Peserta Didik merupakan bagian (*Subset*) dari Kelompok Anak-anak, dan kelompok Anak-anak merupakan bagian (*Subset*) dari Masyarakat.

Pendidikan Peserta Didik tidak lepas dari kondisi pendidikan anak-anak secara umum, dan pendidikan anak-anak tidak lepas dari kualitas pendidikan masyarakat, maka secara konsep ada hubungan antara pendidikan masyarakat, pendidikan anak dan pendidikan peserta didik.

IPM 2017

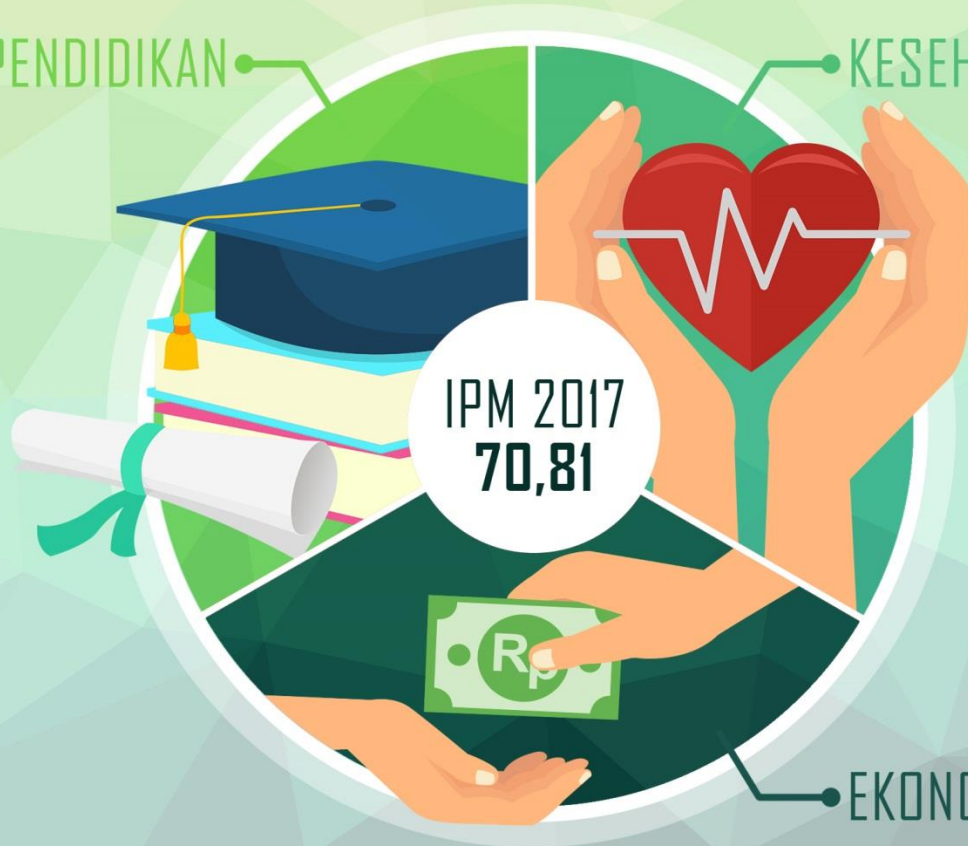
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

PENDIDIKAN

KESEHATAN

IPM 2017
70,81

EKONOMI



IPM

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

“Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang”, (Human Development Report 1990).

Manfaat Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan. Manfaat penting IPM antara lain sebagai berikut:

- IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu klasifikasi penentuan dana alokasi umum (DAU).

Status Pembangunan Manusia

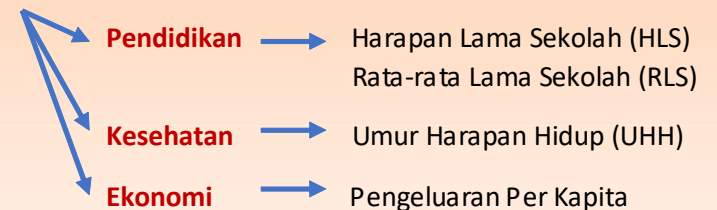
Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok - kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok “sangat tinggi” : $IPM \geq 80$
2. Kelompok “tinggi” : $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok “sedang” : $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok “rendah” : $IPM < 60$

Kata Kunci Definisi Pembangunan Manusia

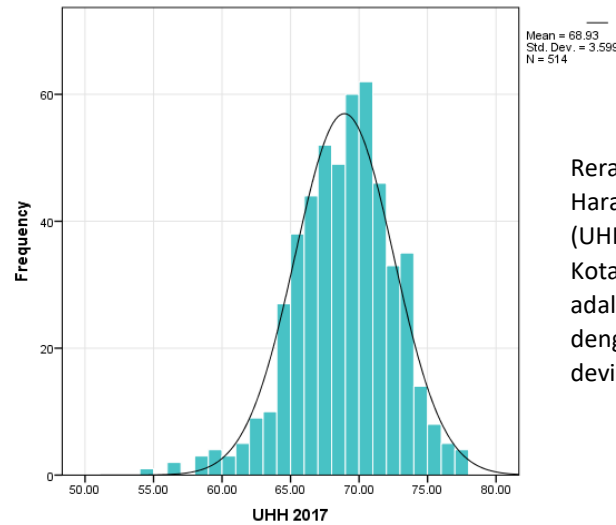
- Pembangunan manusia berarti perluasan pilihan masyarakat untuk hidup penuh dengan kebebasan dan bermartabat, serta perluasan kapabilitas untuk memenuhi aspirasi.
- Pembangunan manusia berarti perubahan positif pada manusia seutuhnya, fokus pada masyarakat dan kesejahteraannya, serta pembangunan manusia adalah tujuan akhir dari segala macam pembangunan

Dimensi dan Indikator IPM

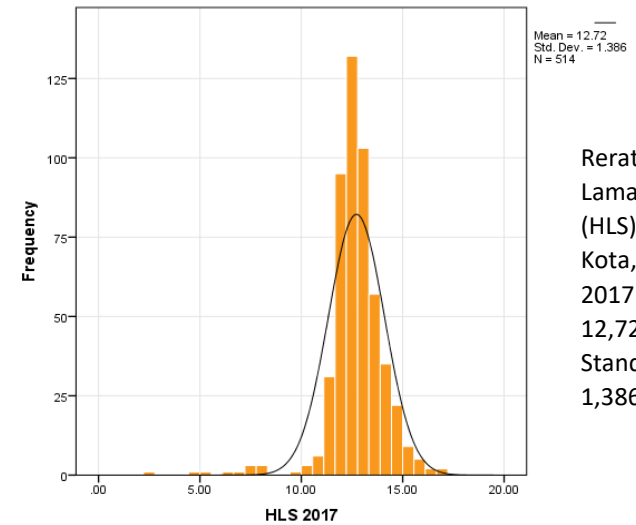


Sumber : Indeks Pembangunan Manusia 2017, @BPS (Badan Pusat Statistik), 2018

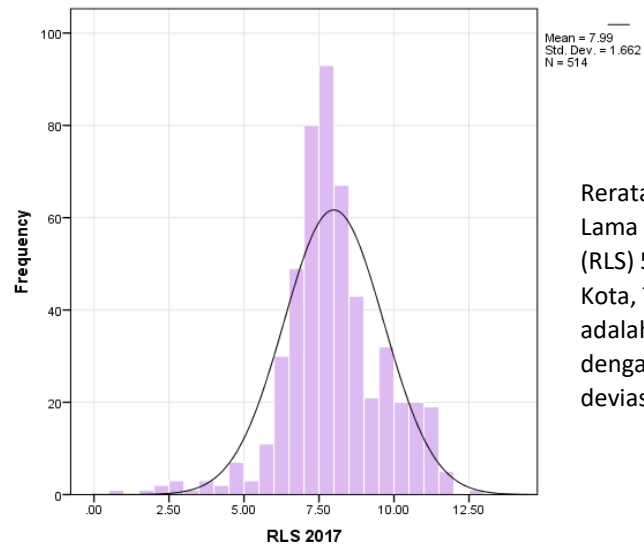
Grafik 2. Potret Empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017



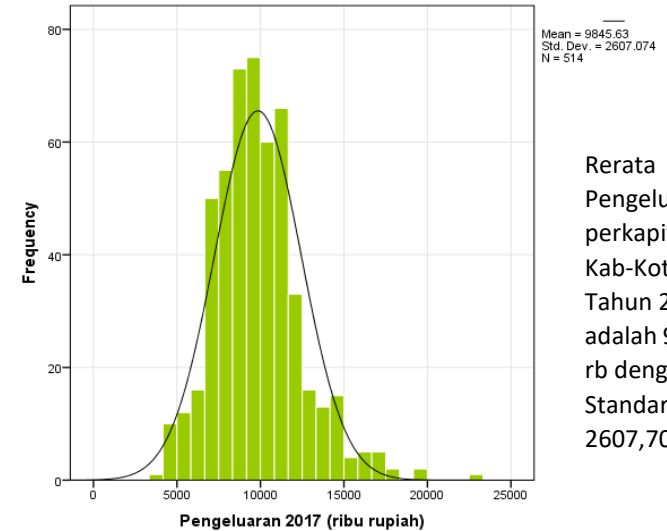
Rerata Umur Harapan Hidup (UHH) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,93 dengan Standar deviasi 3,599



Rerata Harapan Lama Sekolah (HLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 12,72 dengan Standar deviasi 1,386

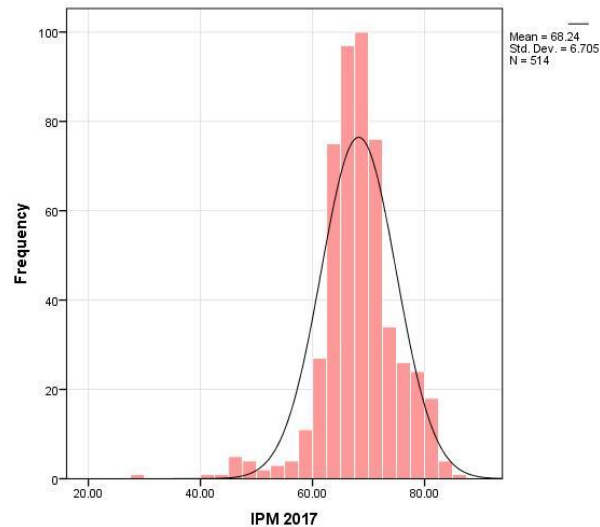


Rerata Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 7,99 dengan Standar deviasi 1,662



Rerata Pengeluaran perkapita 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 9845,63 rb dengan Standar deviasi 2607,704 rb

Grafik 3. Potret Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

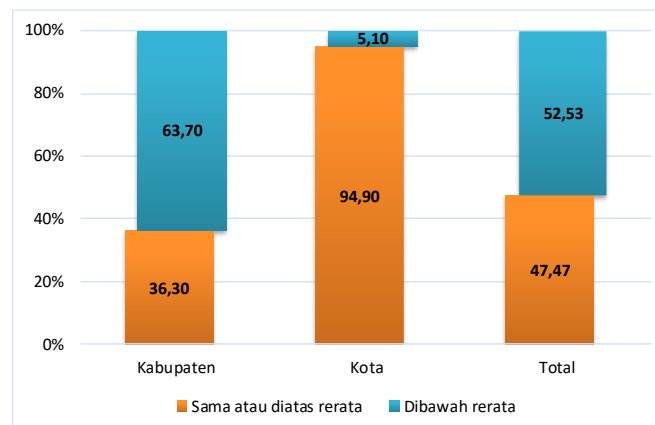


Tabel 1. Statistika Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

		UHH 17 (tahun)	HLS 17 (tahun)	RLS 17 (tahun)	Pengeluaran 17 (ribu rupiah)	IPM 17
N	Valid	514	514	514	514	514
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		68,93	12,72	7,99	9845,63	68,24
Maximum		77,49	17,10	12,59	23098,00	85,49
Minimum		54,60	2,64	0,71	3972,00	27,87
Std. Deviation		3,60	1,38	1,66	2607,07	6,70

Rerata Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,24 dengan Standar deviasi 6,705, Maksimum 85,49 dan Minimum 27,87.

Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Capaian terhadap Rerata Kab-Kota



Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)

Tabel 2. Jumlah Kab-Kota Menurut Capaian terhadap Rerata Kab-Kota

No	Capaian IPM (Kabupaten-Kota)	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sama atau diatas rerata	151	36,3	93	94,9	244	47,5
2	Dibawah rerata	265	63,7	5	5,1	270	52,5
Total		416		98		514	

Capaian IPM 98 Kota, dengan 5 kota (5,1%) yang capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

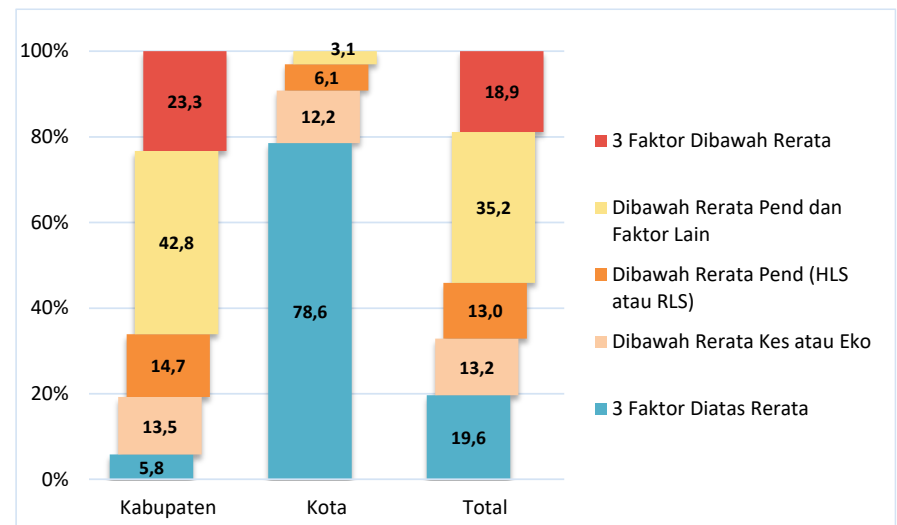
Sedangkan capaian IPM 416 Kabupaten, dengan 265 kabupaten (63,7%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

Total 514 kab-kota, dengan 270 kab kota (52,5%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota

Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM.

Kondisi Pembangunan Manusia di kab-kota bervariasi. Pada daerah kabupaten, hanya 24 kabupaten (5,8%) yang daerahnya memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi diatas rata-rata total kab-kota. Paling dominan adalah kabupaten yang memiliki permasalahan pendidikan dengan faktor kesehatan atau ekonomi dibawah rata-rata yaitu sebanyak 178 kabupaten (42,8%), sedangkan 97 kabupaten (23,3%) dengan kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.

Untuk perkotaan, 77 kota (78,6%) memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang mapan, sedangkan 21 kota lainnya (21,4%) masih memiliki masalah di pendidikan, ekonomi, atau kesehatan.

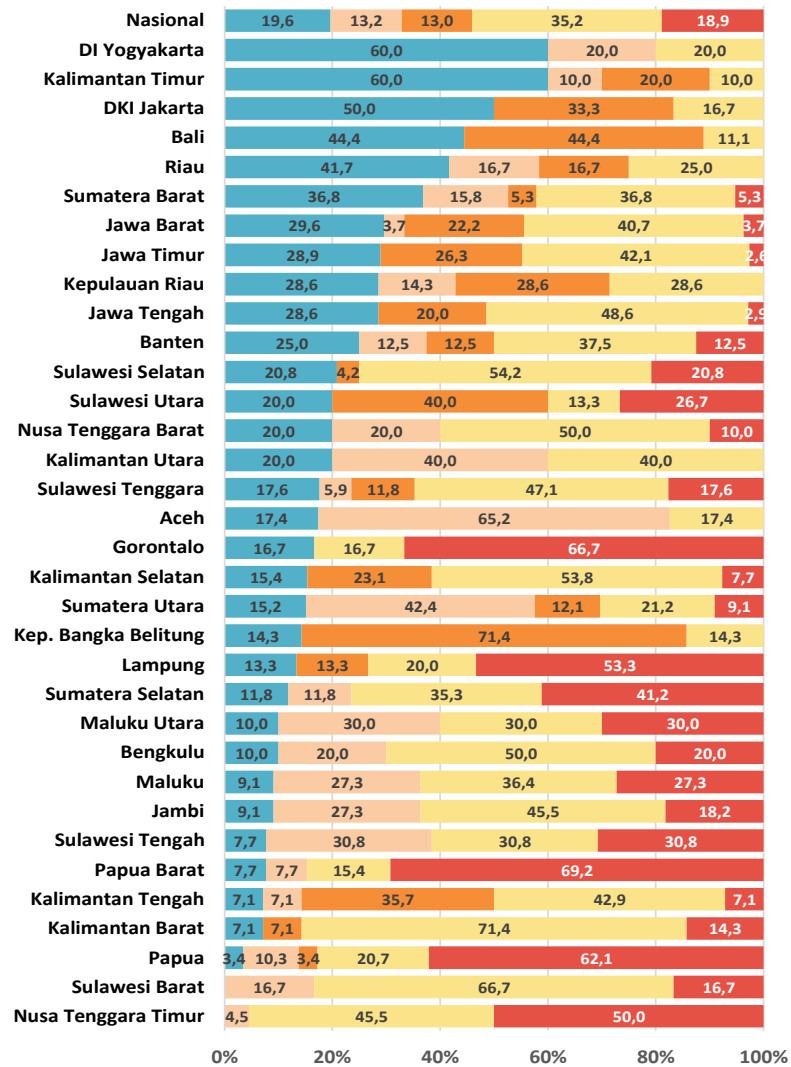


Tabel 3. Jumlah Kab-Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM.

No	Klasifikasi Daerah Menurut Faktor-Faktor di IPM	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	3 faktor diatas rerata	24	5,8	77	78,6	101	19,6
2	dibawah rerata eko dan kes	23	5,5	3	3,1	26	5,1
3	dibawah rerata kes	16	3,8	5	5,1	21	4,1
4	dibawah rerata eko	17	4,1	4	4,1	21	4,1
	Total Dibawah Rerata Kes atau Eko	56	13,5	12	12,2	68	13,2
5	dibawah rerata pend	30	7,2	0	-	30	5,8
6	dibawah rerata pend (HLS)	23	5,5	5	5,1	28	5,4
7	dibawah rerata pend (RLS)	8	1,9	1	1,0	9	1,8
	Total Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)	61	14,7	6	6,1	67	13,04
8	Dibawah rerata pend dan kes	25	6,0	0	-	25	4,9
9	Dibawah rerata pend dan eko	57	13,7	0	-	57	11,1
10	dibawah rerata pend (HLS) dan eko	4	1,0	0	-	4	0,8
11	dibawah rerata pend (HLS) dan kes	8	1,9	2	2,0	10	1,9
12	dibawah rerata pend (HLS), eko, dan kes	17	4,1	0	-	17	3,3
13	dibawah rerata pend (RLS) dan eko	18	4,3	0	-	18	3,5
14	dibawah rerata pend (RLS) dan kes	10	2,4	0	-	10	1,9
15	dibawah rerata pend (RLS), eko, dan kes	39	9,4	1	1,0	40	7,8
	Total Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain	178	42,8	3	3,1	181	35,2
16	3 faktor dibawah rerata	97	23,3	0	-	97	18,9
	Total	416		98		514	

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM Setiap Provinsi



Secara umum terdapat 19,6% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) diatas rata-rata 514 kab-kota dan 18,9% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tiga Provinsi yaitu DIY, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta, lebih dari 50% kab-kotanya dengan tiga faktor Pembangunan Manusia diatas rata-rata seluruh kab-kota.

Provinsi Aceh, 65,2% kab-kotanya memiliki permasalahan pada faktor kesehatan atau ekonomi jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

Kab-kota di Provinsi Bangka Belitung dengan kondisi rendahnya Pembangunan Manusia lebih disebabkan oleh faktor pendidikan (Harapan Lama Sekolah atau Rata-rata Lama Sekolah), jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

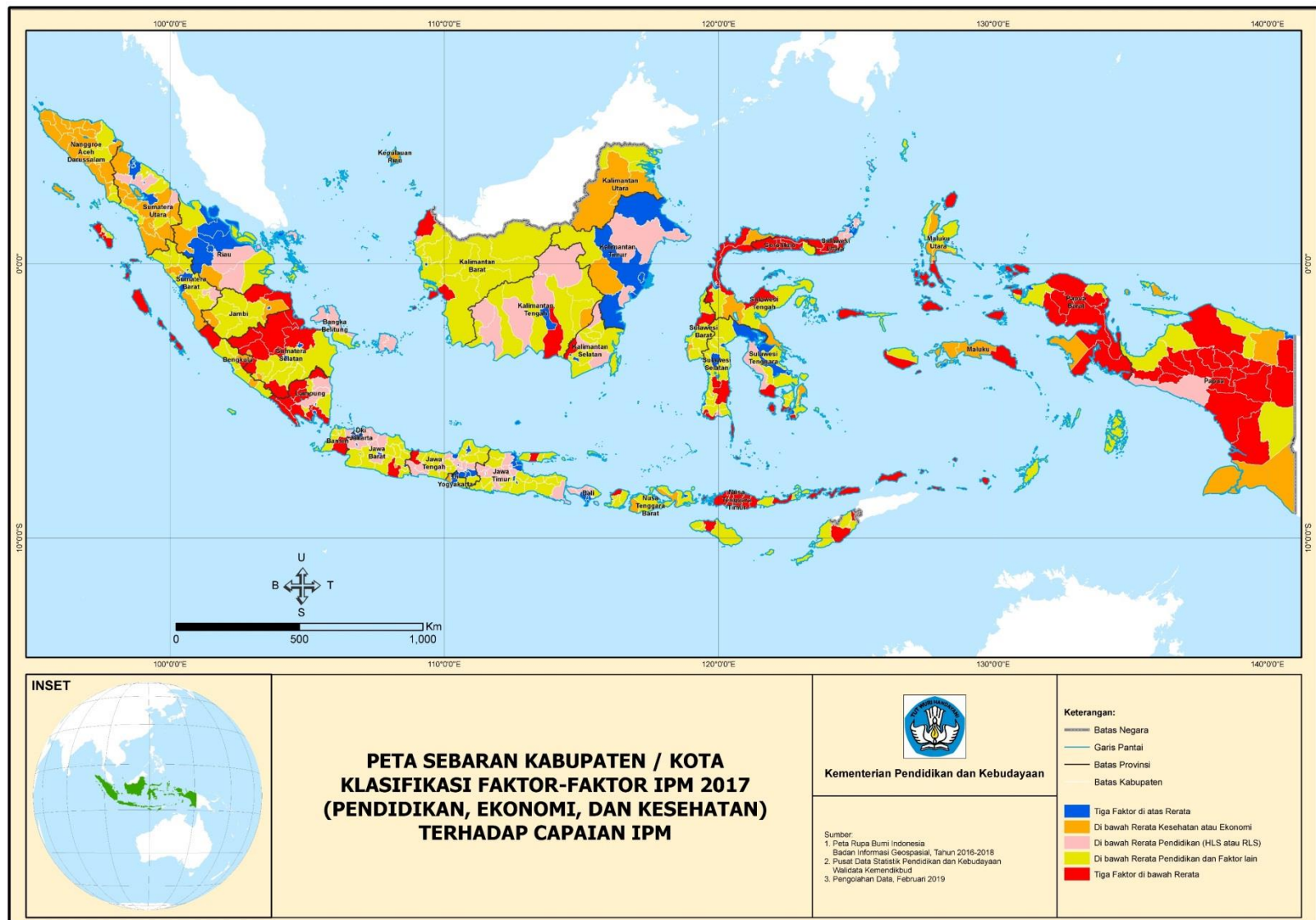
Enam provinsi, yaitu Kalbar, Sulbar, Sulsel, Kalsel, NTB, dan Bengkulu, merupakan provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi bahwa faktor Pendidikan dan Faktor Kesehatan atau Ekonominya masih dibawah rerata 514 kab-kota.

Terdapat lima provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi tiga faktor Pembangunan Manusianya masih dibawah rerata 514 kab-kota, yaitu **Papua Barat, Gorontalo, Papua, Lampung, dan NTT.**

Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-Faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap Capaian IPM Setiap Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Kabupaten-Kota					Total
		3 Faktor Dibawah Rerata	Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain	Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)	Dibawah Rerata Kes atau Eko	3 Faktor Diatas Rerata	
1	DKI Jakarta	0	1	2	0	3	6
2	Jawa Barat	1	11	6	1	8	27
3	Banten	1	3	1	1	2	8
4	Jawa Tengah	1	17	7	0	10	35
5	DI Yogyakarta	0	1	0	1	3	5
6	Jawa Timur	1	16	10	0	11	38
7	Aceh	0	4	0	15	4	23
8	Sumatera Utara	3	7	4	14	5	33
9	Sumatera Barat	1	7	1	3	7	19
10	Riau	0	3	2	2	5	12
11	Kepulauan Riau	0	2	2	1	2	7
12	Jambi	2	5	0	3	1	11
13	Sumatera Selatan	7	6	0	2	2	17
14	Kep. Bangka Belitung	0	1	5	0	1	7
15	Bengkulu	2	5	0	2	1	10
16	Lampung	8	3	2	0	2	15
17	Kalimantan Barat	2	10	1	0	1	14
18	Kalimantan Tengah	1	6	5	1	1	14
19	Kalimantan Selatan	1	7	3	0	2	13
20	Kalimantan Timur	0	1	2	1	6	10
21	Kalimantan Utara	0	2	0	2	1	5
22	Sulawesi Utara	4	2	6	0	3	15
23	Gorontalo	4	1	0	0	1	6
24	Sulawesi Tengah	4	4	0	4	1	13
25	Sulawesi Selatan	5	13	1	0	5	24
26	Sulawesi Barat	1	4	0	1	0	6
27	Sulawesi Tenggara	3	8	2	1	3	17
28	Maluku	3	4	0	3	1	11
29	Maluku Utara	3	3	0	3	1	10
30	Bali	0	1	4	0	4	9
31	Nusa Tenggara Barat	1	5	0	2	2	10
32	Nusa Tenggara Timur	11	10	0	1	0	22
33	Papua	18	6	1	3	1	29
34	Papua Barat	9	2	0	1	1	13
Nasional		97	181	67	68	101	514

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)



APK - APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR - ANGKA PARTISIPASI MURNI



APK-APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR – ANGKA PARTISIPASI MURNI

“Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk (khususnya usia sekolah) untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut usia sekolah yang berada disekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).”

Rumus Indikator

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

Definisi : APK adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APK_j = (\text{Siswa } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

Kriteria : Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah.

Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

Definisi : APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APM_j = (\text{Siswa us } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

Kriteria : Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%.

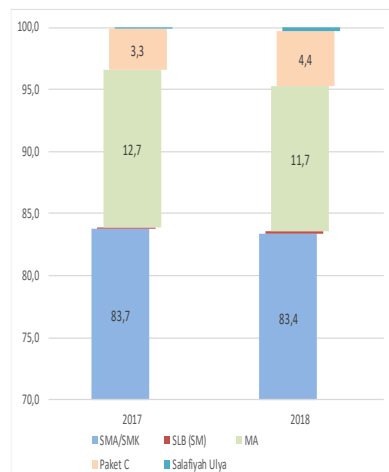
Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai.

Tabel 5. Perkembangan Jumlah Total Peserta Didik SM Sederajat, Menurut Jenis, Tahun 2017 - 2018

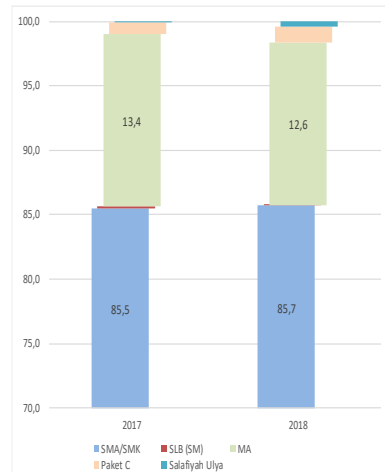
Jenis Satuan Pendidikan	Total Peserta Didik						
	Peserta Didik		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SMA	4.783.645	4.853.487	69.842	1,46	41,35	41,03	-0,32
SLB (SM)	16.677	19.504	2.827	16,95	0,14	0,16	0,02
MA	1.469.411	1.389.854	-79.557	-5,41	12,70	11,75	-0,95
SMK	4.904.031	5.009.198	105.167	2,14	42,39	42,34	-0,05
Paket C	382.904	522.241	139.337	36,39	3,31	4,41	1,10
Salafiyah Ulya	11.683	35.740	24.057	205,91	0,10	0,30	0,20
	11.568.351	11.830.024	261.673	2,21	100,00	100,00	
Penduduk 16-18	13.305.400	13.359.500					
Jenis Satuan Pendidikan	Peserta Didik 16-18 Tahun						
	Peserta Didik		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SMA	3.512.675	3.705.893	193.218	5,50	41,44	41,22	-0,22
SLB (SM)	14.588	1.444	-13.144	-90,10	0,17	0,02	-0,16
MA	1.133.401	1.134.890	1.489	0,13	13,37	12,62	-0,75
SMK	3.730.744	4.000.063	269.319	7,22	44,02	44,50	0,48
Paket C	78.983	109.746	30.763	38,95	0,93	1,22	0,29
Salafiyah Ulya	5.637	37.431	31.794	564,02	0,07	0,42	0,35
	8.476.028	8.989.467	513.439	6,06	100,00	100,00	

Grafik 7. Komposisi Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis

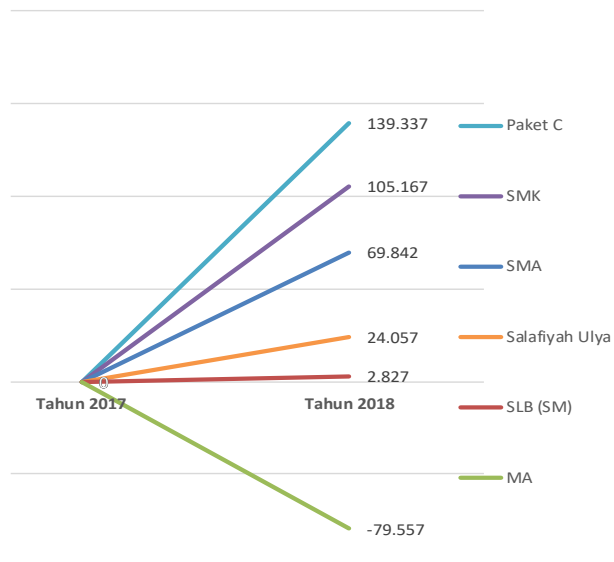
Total Peserta Didik



Total Peserta Didik (Usia 16-18 th)



Grafik 8. Perubahan Jumlah Total Peserta Didik SM Sederajat, Menurut Jenis, Tahun 2017 - 2018

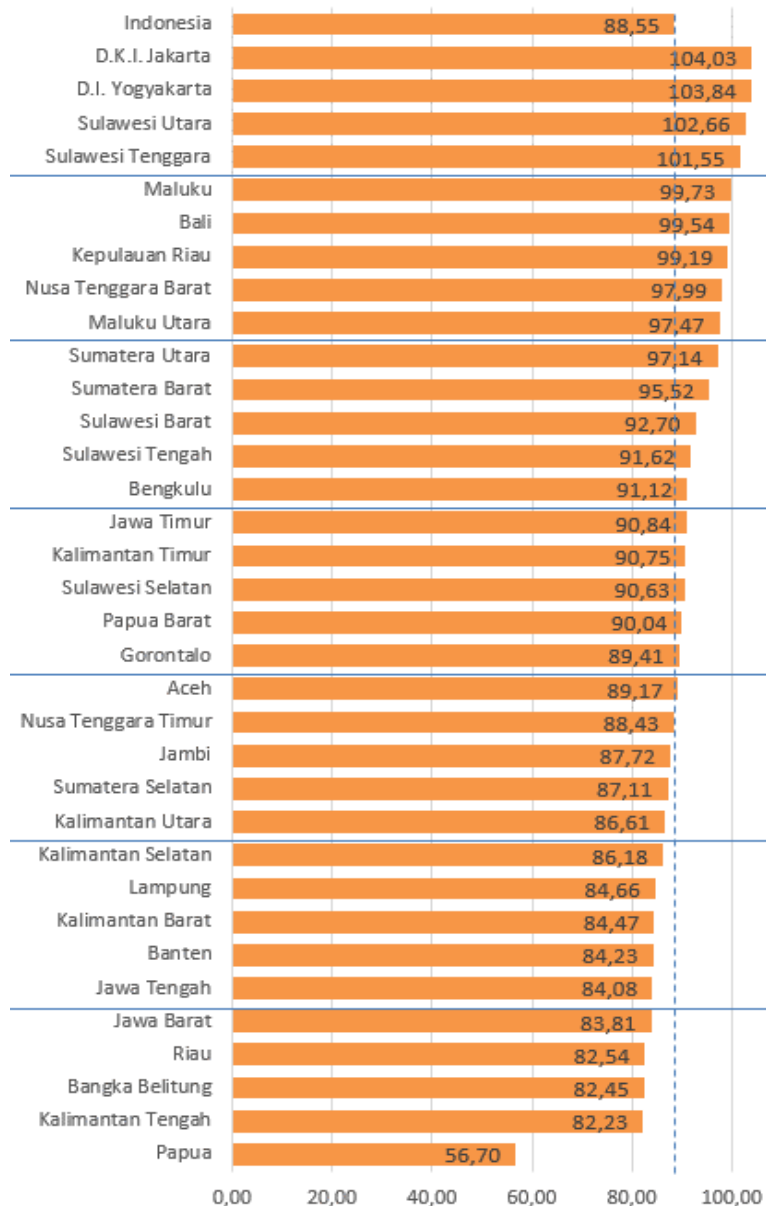


Secara Nasional terdapat kenaikan jumlah peserta didik pada jenis SM sederajat (SMA/SMK/MA/Paket C/SLB(SM)/Salafiyah Ulya) sebesar 261.673 pada tahun 2018 jika dibanding dengan jumlah tahun 2017.

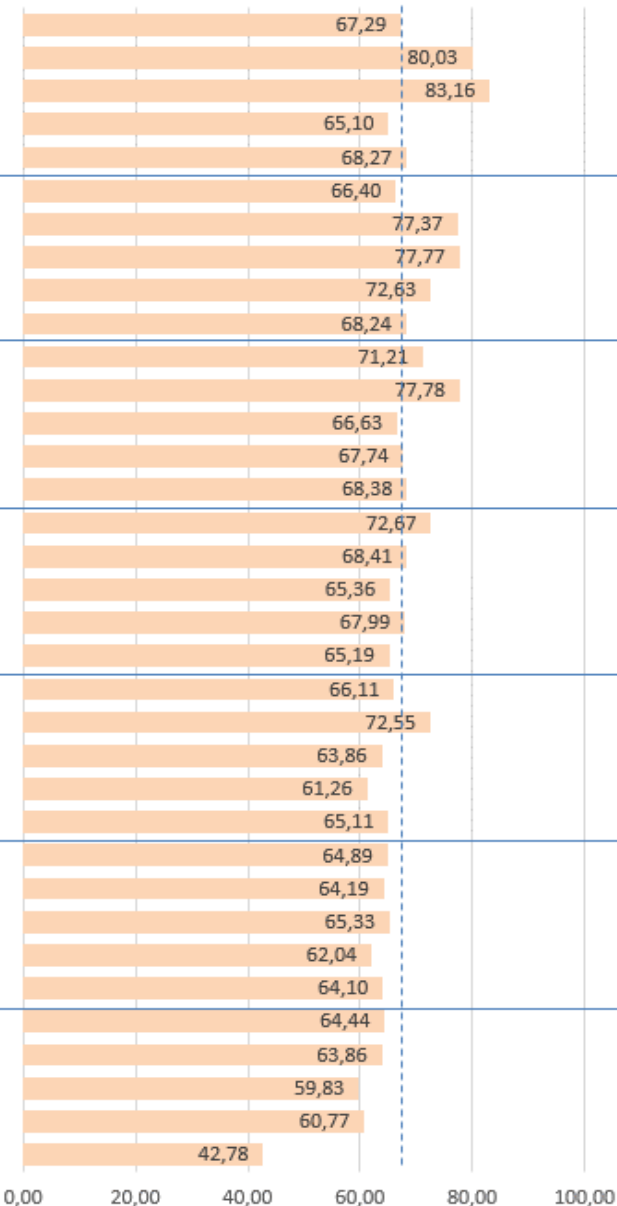
Jika dilihat menurut jenis pendidikan, pada satuan pendidikan SMA naik 69.842, sedangkan untuk jenis pendidikan lainnya dengan peserta didik Paket C (naik 139.337 peserta didik), SMK naik 105.167, SLB (SM) naik 2.827, Salafiyah Ulya naik 24.057, dan MA turun 79.557 peserta didik.

Dari perubahan jumlah peserta didik tersebut di atas, akan berpengaruh pada komposisi jumlah peserta didik tahun 2018, (untuk SMA turun 0,32%, satuan pendidikan SMK turun 0,05%, MA turun 0,95%, SLB(SM) naik 0,02%, Paket C naik 1,10% dan Salafiyah Ulya naik 0,20%.

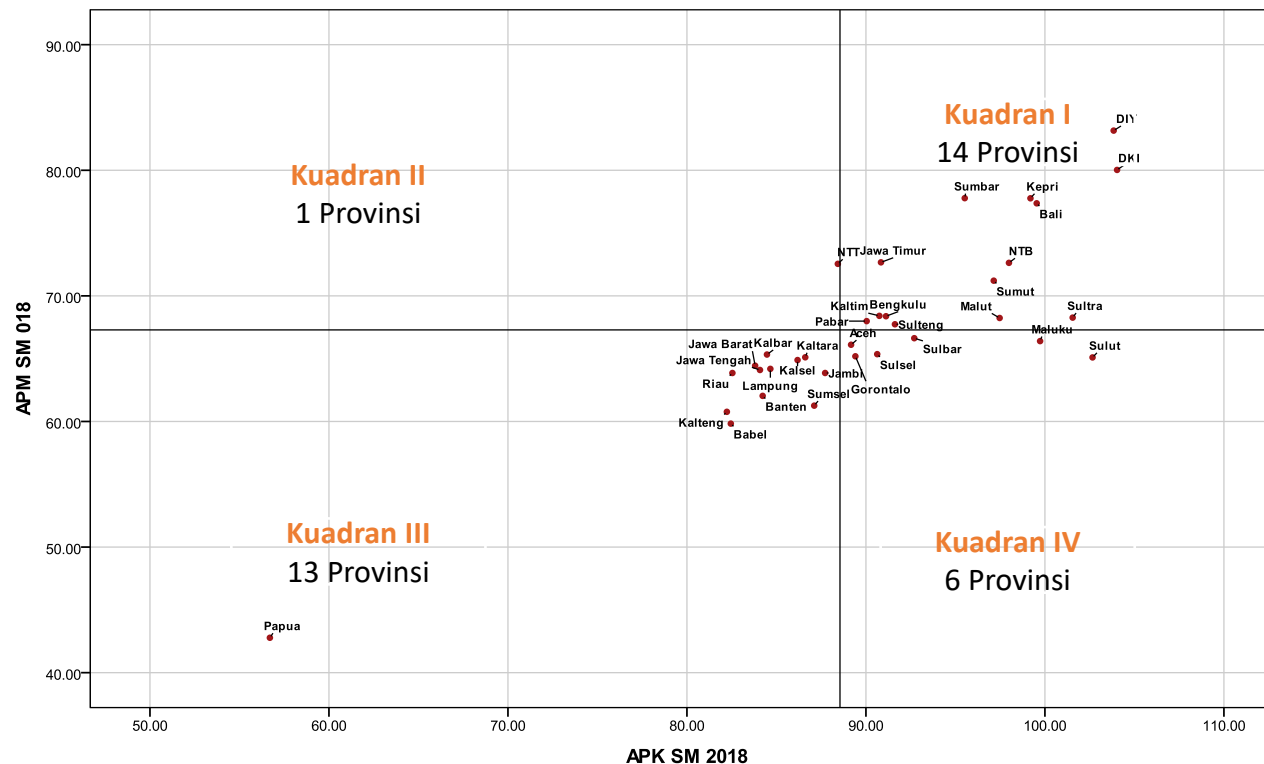
Grafik 9. Capaian APK SM Sederajat
Tahun 2018 Tiap Provinsi



Grafik 10. Capaian APM SM Sederajat
Tahun 2018 Tiap Provinsi



Grafik 11. Sebaran 34 Provinsi Menurut Kuadran antara Capaian APK Tahun 2018 (APK 2018) dengan Capaian APM Tahun 2018 (APM 2018), SM Sederajat



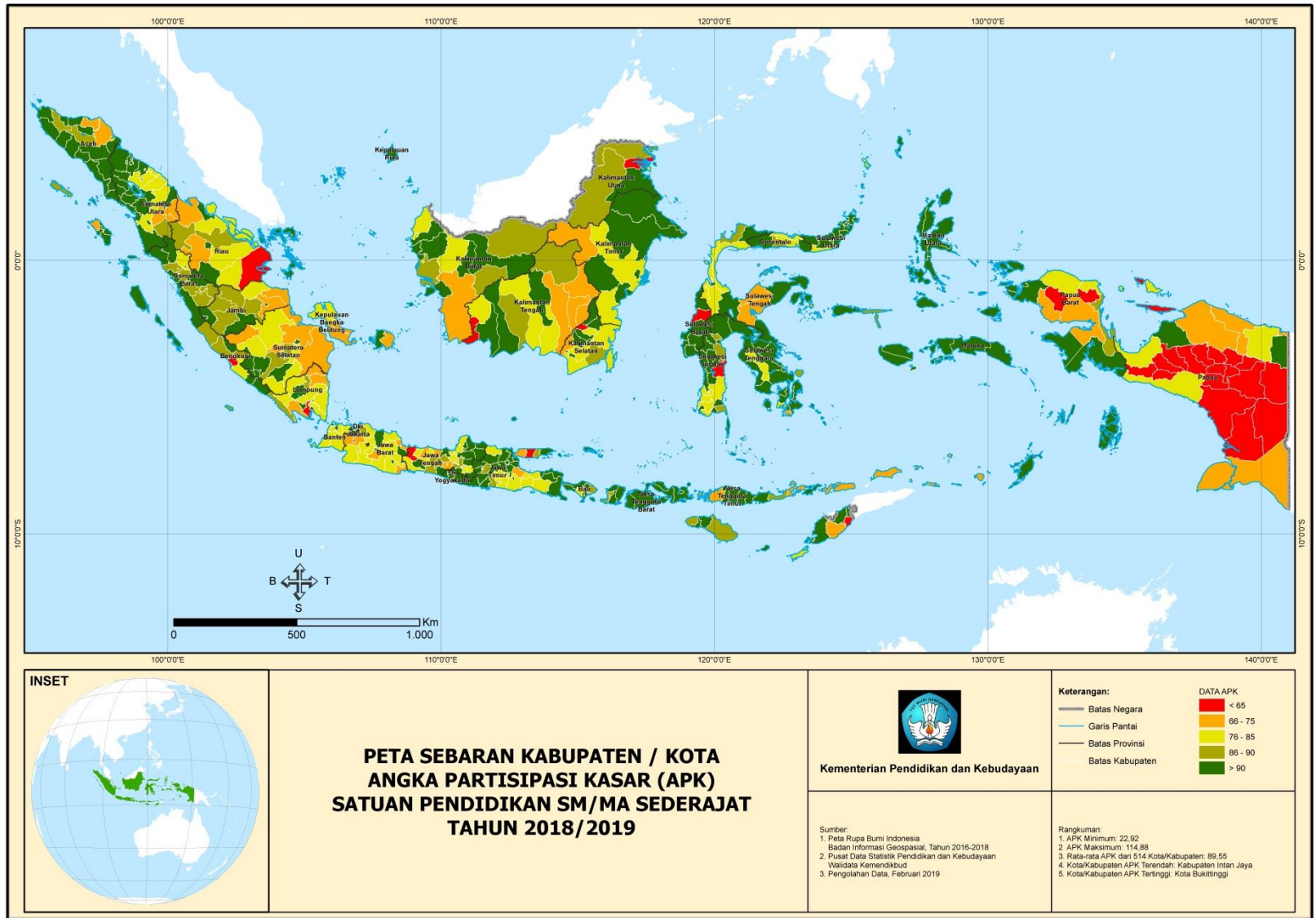
Kuadran I: 14 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

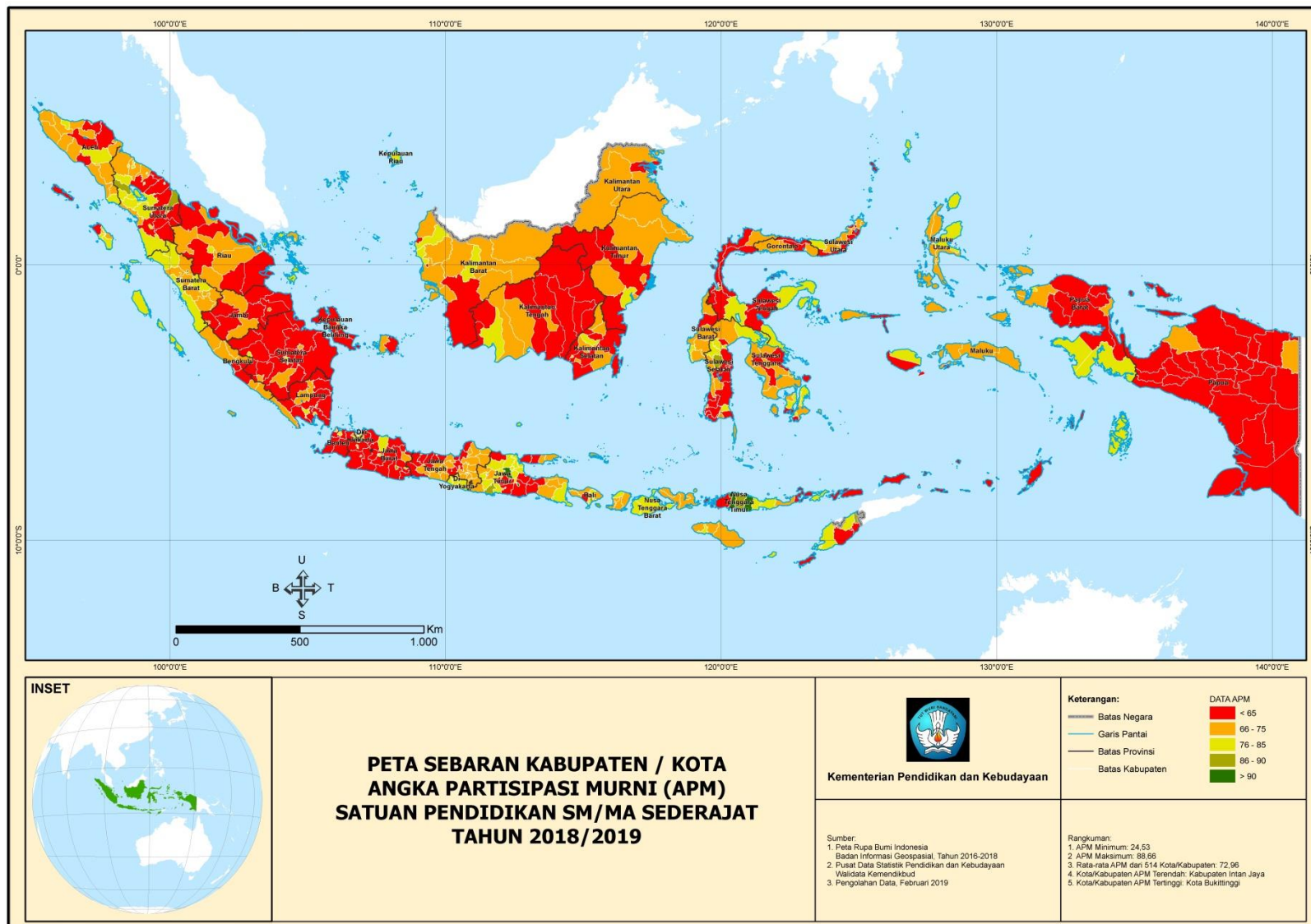
Kuadran II: satu provinsi yang capaian APK tahun 2018 di bawah angka Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran III: 13 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV: enam provinsi yang capaian APK tahun 2018 diatas capaian nasional, namun capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Enam provinsi, Aceh, Sulut, Gorontalo, Sulsel, Sulbar, dan Maluku merupakan provinsi yang masuk dalam Kuadran 4, dimana capaian APK-nya diatas kondisi nasional namun capaian APM-nya di bawah kondisi nasional, hal ini dapat menunjukkan bahwa penduduk usia 16-18 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan secara proporsi masih di bawah provinsi lain.





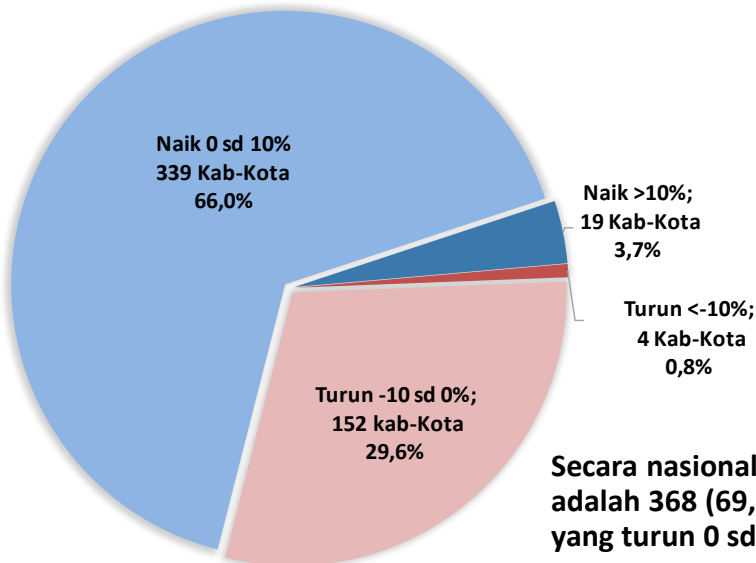
Tabel 6. Statistik Deskriptif Capaian APK dan APM SM Sederajat Tahun 2018

	APK 2017				APK 2018			
	Mean	Max	Min	Sd	Mean	Max	Min	Sd
Kabupaten	84,34	119,57	11,93	17,17	86,58	114,50	11,91	16,81
Kota	102,18	119,39	65,13	10,43	102,12	114,88	68,66	9,40
Total	87,74	119,57	11,93	17,56	89,55	114,88	11,91	16,81
	APM 2017				APM 2018			
	Mean	Max	Min	Sd	Mean	Max	Min	Sd
Kabupaten	59,87	94,56	8,28	13,40	64,83	92,50	10,21	12,58
Kota	74,36	92,87	44,31	9,45	76,73	96,85	48,77	9,40
Total	62,63	94,56	8,28	13,95	67,10	96,85	10,21	12,91

Variasi APK dan APM antar Kab-Kota pada tahun 2018 relative mengecil, hal ini menunjukkan bahwa gab antar kab-kota semakin kecil. Untuk APK standar deviasinya berkurang 0,75 sedangkan untuk APM standar deviasinya berkurang 1,46.

Rata-rata APK-APM 514 Kab-kota menunjukkan kenaikan, nilai maximum APK kab-kota turun menjadi 114,88%, nilai minimalnya turun menjadi 11,91%, sedangkan APM tahun 2018 minimal 10,21% dari 8,28% pada tahun 2017.

Grafik 12. Jumlah Kab-Kota Menurut Perubahan Capaian APK, Tahun 2017-2018



Tabel 7. Jumlah Kab-Kota Menurut Perubahan Capaian APK SM Sederajat dan Kab-Kota, Tahun 2017-2018

No	Kategori	Total	Perubahan APK Kab-Kota			
			Turun <-10%	Turun -10 sd 0%	Naik 0 sd 10%	Naik >10%
1	Kabupaten	416	4	104	289	19
2	Kota	98	0	48	50	0
	Nasional	514	4	152	339	19

Dari 98 kota, 48 kota yang memiliki capaian APK tahun 2018 yang mengalami penurunan, selebihnya capaian APK tahun 2018 dengan kondisi naik.

416 kabupaten yang capaian APK tahun 2018 yang mengalami penurunan lebih dari -10% ada 4 kabupaten, yang menurun 0 sd -10% ada 104 kabupaten, sedangkan 289 kabupaten capaian APK tahun 2018 dengan kondisi naik 0 sd 10% dan 19 kabupaten naik lebih dari 10%.

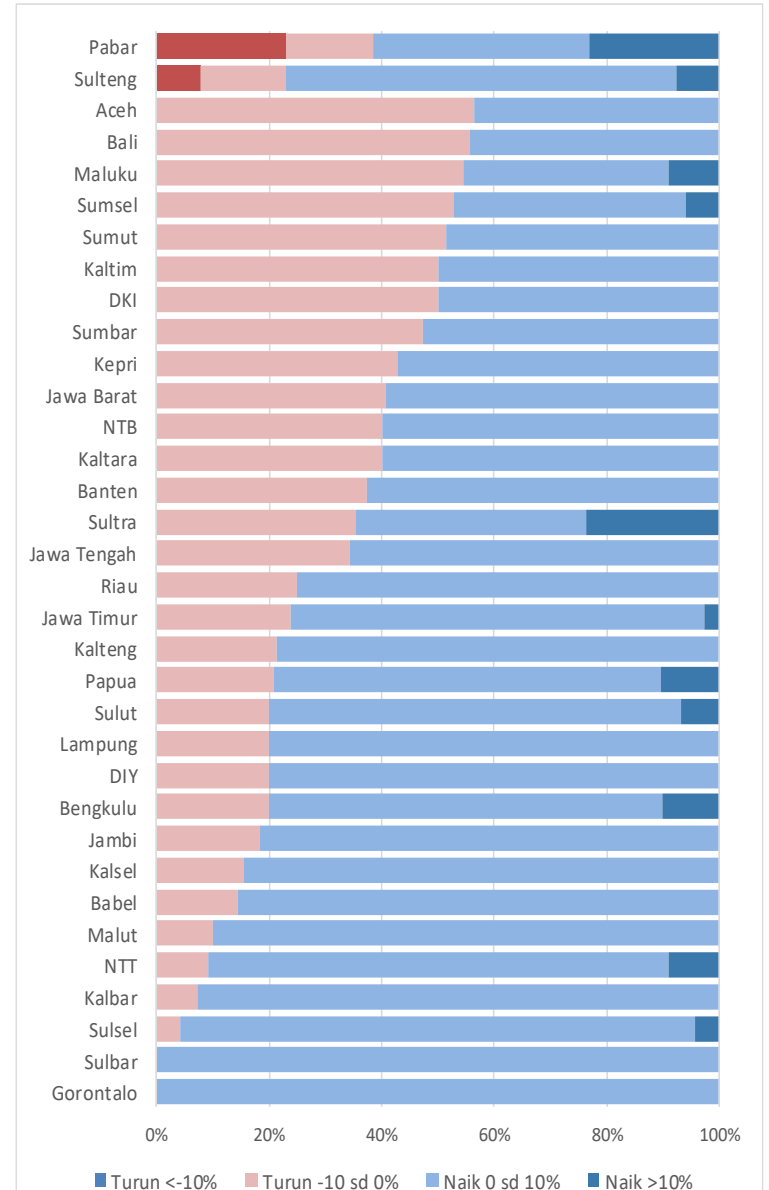
Secara nasional kondisi 514 kab-kota, capaian APK tahun 2018 yang meningkat adalah 368 (69,7%) Kab-Kota, empat kab-kota turun lebih dari -10%, sedangkan yang turun 0 sd -10% 152 kab-kota (29,6%).

32 provinsi merupakan provinsi yang beberapa kab-kotanya menurun capaian APK-nya, sehingga hanya 2 Provinsi yang capaian APK-nya naik pada semua kab-kota yaitu Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Barat.

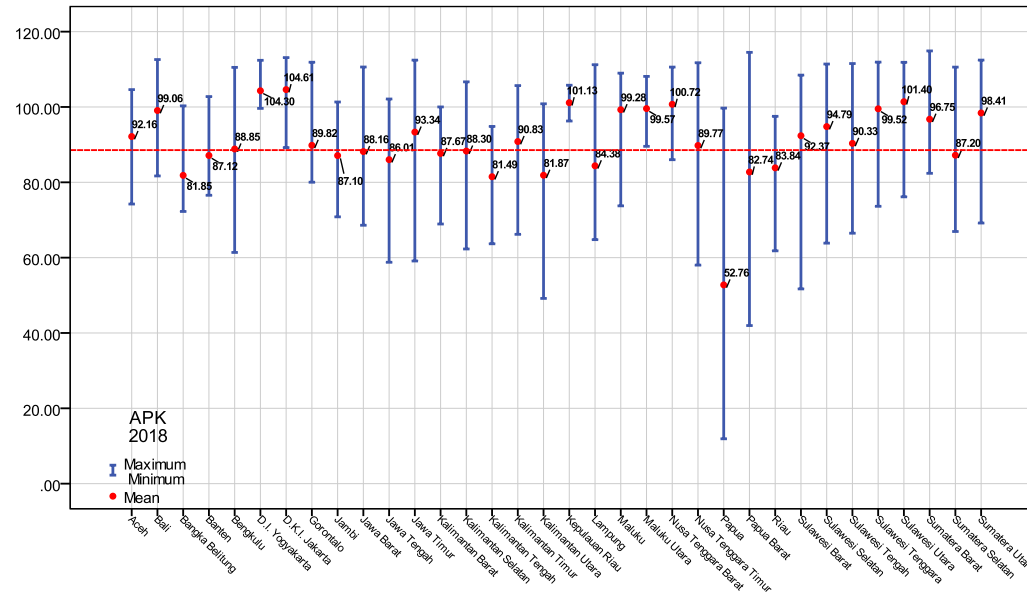
Tabel 8. Jumlah Kab-Kota Menurut Perubahan APK SM Sederajat Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi

No	Provinsi	Total	Perubahan APK Kab-Kota			
			Turun <-10%	Turun -10 sd 0%	Naik 0 sd 10%	Naik >10%
1	Aceh	23		13	10	
2	Bali	9		5	4	
3	Bangka Belitung	7		1	6	
4	Banten	8		3	5	
5	Bengkulu	10		2	7	1
6	D.I. Yogyakarta	5		1	4	
7	D.K.I. Jakarta	6		3	3	
8	Gorontalo	6			6	
9	Jambi	11		2	9	
10	Jawa Barat	27		11	16	
11	Jawa Tengah	35		12	23	
12	Jawa Timur	38		9	28	1
13	Kalimantan Barat	14		1	13	
14	Kalimantan Selatan	13		2	11	
15	Kalimantan Tengah	14		3	11	
16	Kalimantan Timur	10		5	5	
17	Kalimantan Utara	5		2	3	
18	Kepulauan Riau	7		3	4	
19	Lampung	15		3	12	
20	Maluku	11		6	4	1
21	Maluku Utara	10		1	9	
22	Nusa Tenggara Barat	10		4	6	
23	Nusa Tenggara Timur	22		2	18	2
24	Papua	29		6	20	3
25	Papua Barat	13	3	2	5	3
26	Riau	12		3	9	
27	Sulawesi Barat	6			6	
28	Sulawesi Selatan	24		1	22	1
29	Sulawesi Tengah	13	1	2	9	1
30	Sulawesi Tenggara	17		6	7	4
31	Sulawesi Utara	15		3	11	1
32	Sumatera Barat	19		9	10	
33	Sumatera Selatan	17		9	7	1
34	Sumatera Utara	33		17	16	
Nasional		514	4	152	339	19

Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Perubahan APK SM Sederajat, Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi



Grifik 14. *Gap* Capaian APK SM Sederajat kab-kota, Tahun 2018 tiap Provinsi

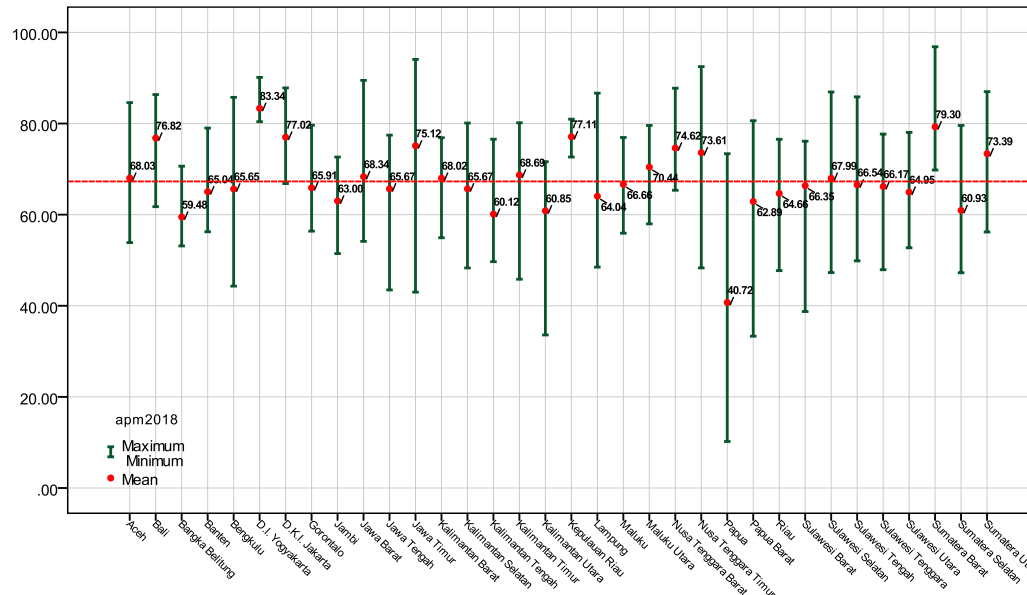


Perbandingan *Gap* capaian APK 2018 kab-kota menurut provinsi

Lima provinsi yang memiliki *Gap* capaian APK 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain, yaitu Prov. Bengkulu, Prov. Jambi, Prov. NTT, Prov. Papua dan Prov. Papua Barat.

Sedangkan provinsi yang *gap*nya rendah, yaitu Prov. Babel, Prov. DIY dan Prov. Kepri.

Grifik 15. *Gap* Capaian APM SM Sederajat kab-kota, Tahun 2018 tiap Provinsi

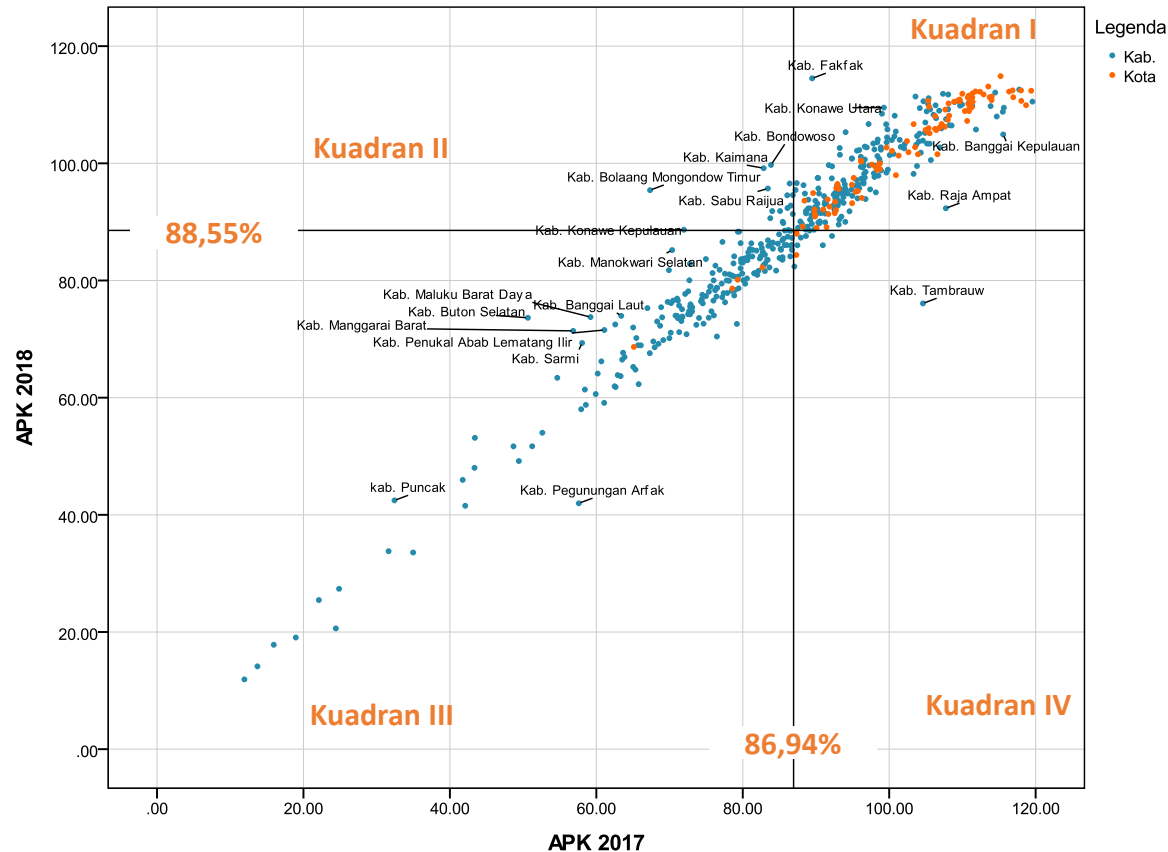


Perbandingan *Gap* capaian APM 2018 kab-kota menurut provinsi

Enam provinsi yang memiliki *Gap* capaian APM 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain, yaitu Prov. Jambi, Prov. Kaltara, Prov. NTT, Prov. Papua dan Prov. Sulbar.

Sedangkan provinsi yang *gap*nya rendah, yaitu Prov. DIY, Prov. Kepri, dan Prov. Maluku Utara.

Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota Menurut Kuadran antara Capaian APK Tahun 2017 (APK_17) dengan Capaian APK Tahun 2018 (APK_18), SM Sederajat



Kuadran I: 283 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian tahun 2018 di atas APK Nasional.

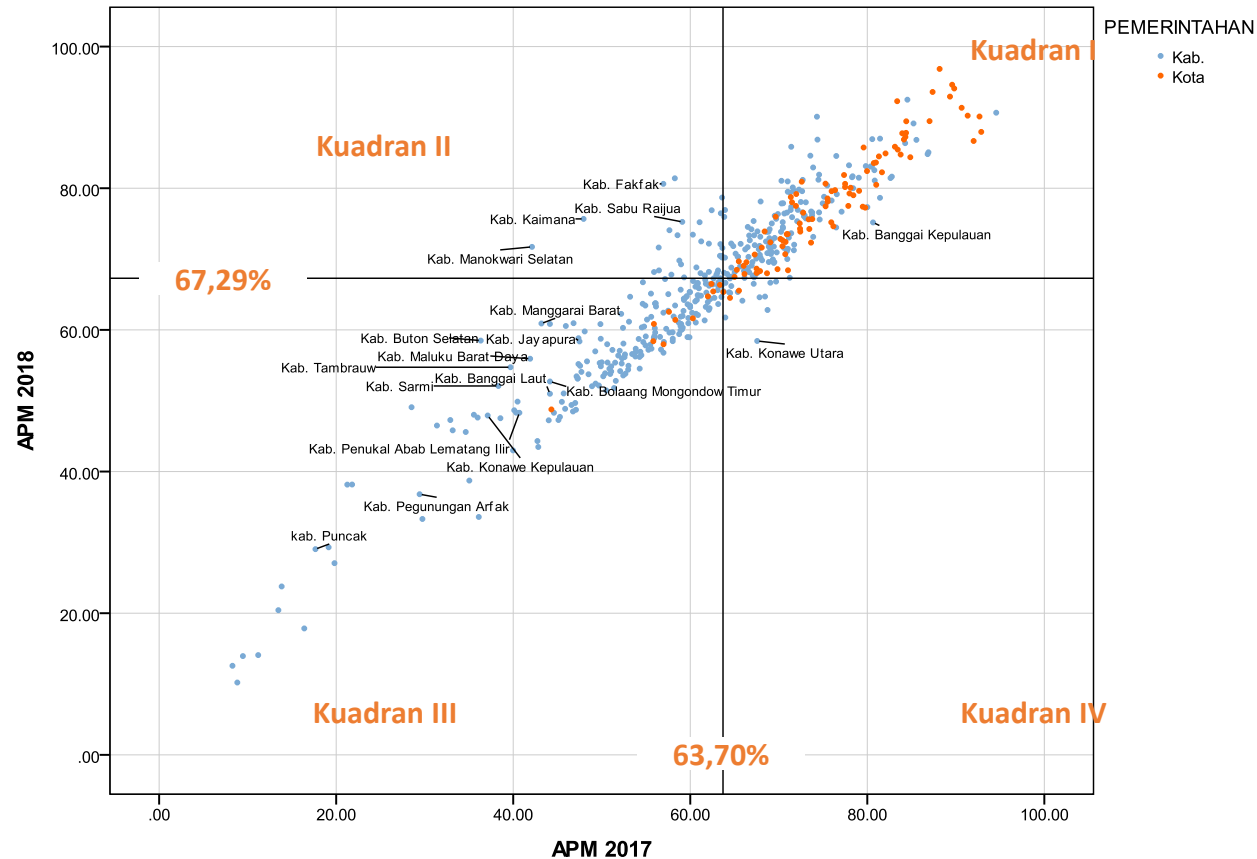
Kuadran II: 17 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 di bawah angka Nasional, namun capaian APK tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran III: 203 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV: 11 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di Grafik merupakan kab-kota yang perubahan capaian APK tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 10% atau menurun lebih dari -10%) jika dibandingkan dengan capaian APK tahun 2017.

Grafik 17. Sebaran 514 Kab-Kota Menurut Kuadran antara Capaian APM Tahun 2017 (APM_17) dengan Capaian APM Tahun 2018 (APM_18), SM Sederajat



Kuadran I: 239 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian tahun 2018 di atas APK Nasional.

Kuadran II: 33 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 di bawah angka Nasional, namun capaian APK tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran III: 223 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV: 19 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di Grafik merupakan kab-kota yang perubahan capaian APK tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 10% atau menurun lebih dari -10%) jika dibandingkan dengan capaian APK tahun 2017.

Perbandingan Capaian APK SMA dengan APK SMK Tahun 2018

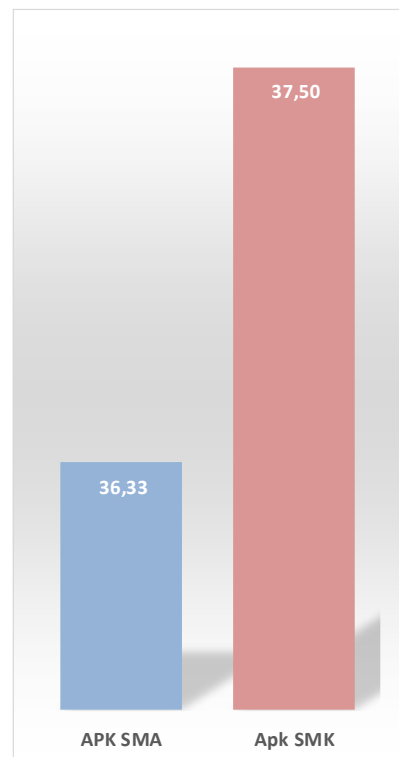
APK SMA
2018
36,33%



APK SMK
2018
37,50%



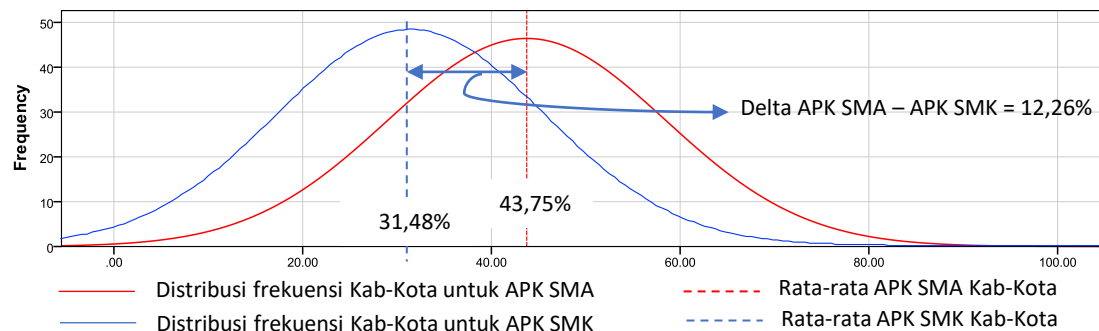
Grafik 18. Perbandingan Capaian APK SMA dan APK SMK,
Tahun 2018



Capaian APK SMK tahun 2018 (37,50%) secara nasional lebih tinggi 1,17% dari capaian APK SMA (36,33%), hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang masuk di SMK lebih tinggi jika dibandingkan jumlah siswa SMA.

Namun demikian jika dilihat pada tingkat kab-kota menunjukkan kondisi yang bervariasi untuk total kabupaten-kota. Secara nasional rerata kab-kota untuk capaian APK SMK dan APK SMA, menunjukkan bahwa rerata APK SMA (43,75%) masih lebih tinggi 12,26%, jika dibandingkan dengan rerata capaian APK SMK kab-kota (31,48%).

Grafik 19. Perbandingan Distribusi Frekwensi Kab-Kota menurut capaian APK SMA dan APK SMK, Tahun 2018

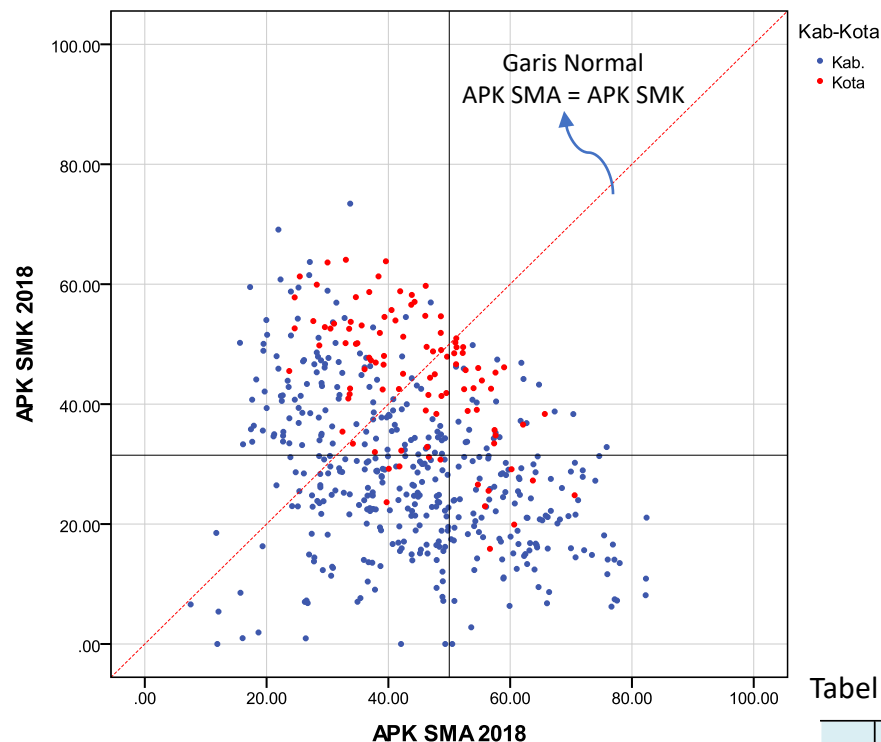


Tabel 9. Perbandingan Statistik Capaian APK SMA dan APK SMK Menurut
Kab-Kota, Tahun 2018

	APK 2018 SMA				APK 2018 SMK			
	Mean	Max	Min	Sd	Mean	Max	Min	Sd
Kabupaten	43,64	82,40	7,53	15,59	28,27	73,43	0,00	12,98
Kota	44,20	70,59	23,72	10,32	45,10	64,07	15,87	10,67
Total	43,75	82,40	7,53	14,72	31,48	73,43	0,00	14,20
	APM 2018 SMA				APM 2018 SMK			
	Mean	Max	Min	Sd	Mean	Max	Min	Sd
Kabupaten	33,70	73,30	6,35	12,00	22,72	59,40	0,00	10,57
Kota	32,63	50,34	16,94	7,09	35,58	53,87	11,24	9,77
Total	33,50	73,30	6,35	11,23	25,17	59,40	0,00	11,58

Capaian APK SMK tahun 2018 untuk perkotaan dengan rerata (45,10%) lebih tinggi 0,90% dari capaian APK SMA (44,20%), sedangkan untuk kabupaten capaian rerata APK SMA (43,64%) lebih tinggi 15,36% jika dibandingkan dengan capaian rerata APK SMK (28,27%).

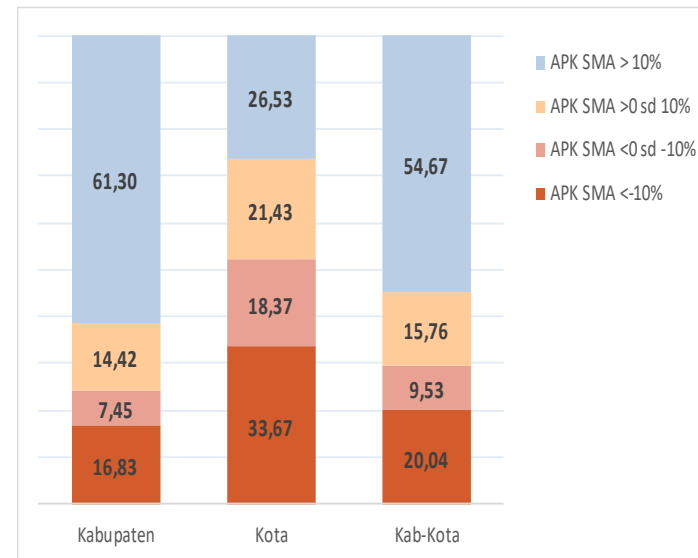
Grafik 19. Sebaran Kab-Kota Menurut Klasifikasi Capaian APK SMA 2018 dan Capaian APK SMK 2018



Dari Grafik diatas menunjukkan sebaran capaian APK SMA dengan APK SMK terhadap garis normal dengan capaian yang sama, sebagian besar kab-kota di bawah garis normal, hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat kab-kota SMA masih menjadi orientasi peserta didik di masing-masing kab-kota.

Dari 514 Kab-Kota, 152 kab-kota (29,57%) yang capaian APK SMK 2018 lebih tinggi dari capaian APK SMA 2018, hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitas peserta didik SMK lebih tinggi dari peserta didik SMA. Sedangkan jumlah kab-kota yang secara kuantitas peserta didik SMA lebih tinggi dari jumlah peserta didik SMK di 215 kabupaten dan 47 kota (total 70,43% kab-kota).

Grafik 20. Jumlah Kab-Kota Menurut Klasifikasi Capaian APK SMA 2018 terhadap Capaian APK SMK 2018



Tabel 10. Capaian APK SMA terhadap APK SMK

No	Capaian APK SMA terhadap APK SMK	Kab.		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	APK SMA <-10%	70	16,83	33	33,67	103	20,04
2	APK SMA <0 sd -10%	31	7,45	18	18,37	49	9,53
3	APK SMA >0 sd 10%	60	14,42	21	21,43	81	15,76
4	APK SMA > 10%	255	61,30	26	26,53	281	54,67
		416	100,00	98	100,00	514	100,00

Dari 98 kota, 51 kota (52%) capaian APK SMK lebih besar dari capaian APK SMA, dan 47 kota (48%) capaian APK SMA lebih tinggi dari capaian APK SMK.

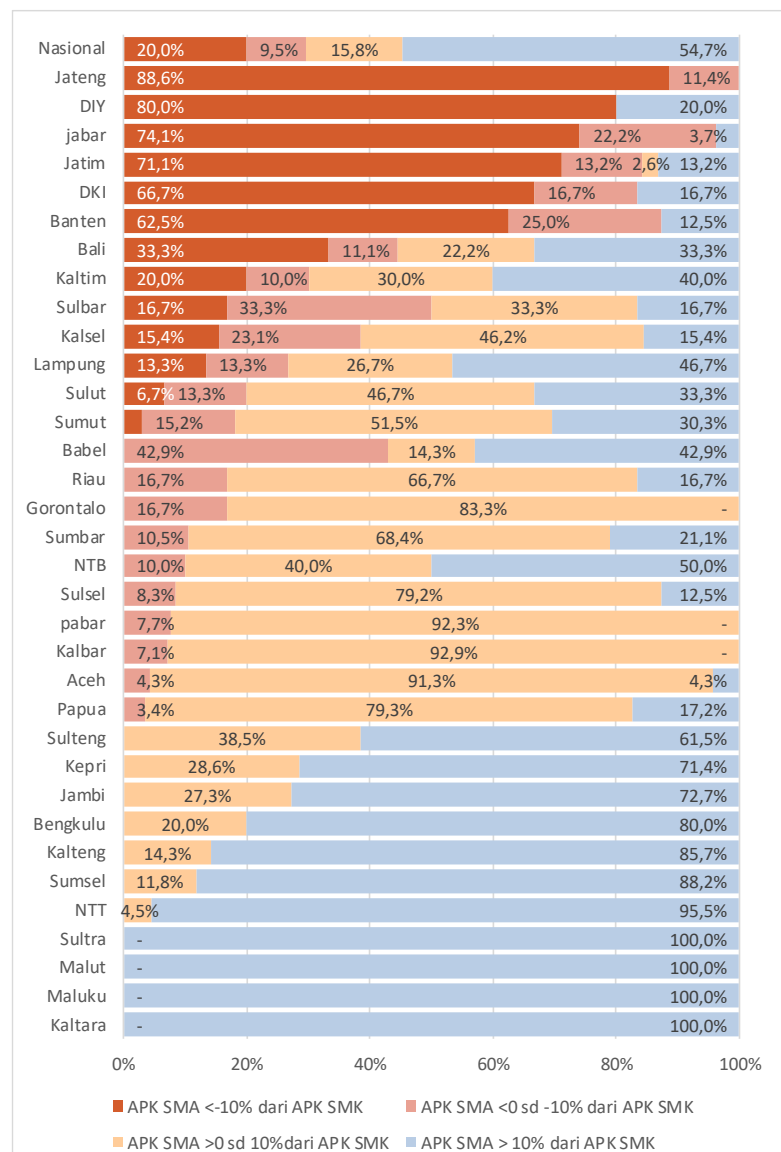
Dari 416 kabupaten, 101 kabupaten (24,3%) capaian APK SMK lebih tinggi dari capaian APK SMA, dan sebaliknya 315 kabupaten (75,7%) capaian APK SMA lebih tinggi dari capaian APK SMK.

Tabel 11. Jumlah Kab-Kota Menurut Perbandingan Capaian APK SMA terhadap APK SMK, Tiap Provinsi, Tahun 2018

No	Provinsi	Total	Jumlah Kab-Kota			
			APK SMA <-10% dari APK SMK	APK SMA <0 sd 10% dari APK SMK	APK SMA >0 sd 10% dari APK SMK	APK SMA >10% dari APK SMK
1	Aceh	23		1	1	21
2	Bali	9	3	1	3	2
3	Bangka Belitung	7		3	3	1
4	Banten	8	5	2	1	
5	Bengkulu	10			2	8
6	D.I. Yogyakarta	5	4		1	
7	D.K.I. Jakarta	6	4	1	1	
8	Gorontalo	6		1		5
9	Jambi	11			3	8
10	Jawa Barat	27	20	6	1	
11	Jawa Tengah	35	31	4		
12	Jawa Timur	38	27	5	5	1
13	Kalimantan Barat	14		1		13
14	Kalimantan Selatan	13	2	3	2	6
15	Kalimantan Tengah	14			2	12
16	Kalimantan Timur	10	2	1	4	3
17	Kalimantan Utara	5				5
18	Kepulauan Riau	7			2	5
19	Lampung	15	2	2	7	4
20	Maluku	11				11
21	Maluku Utara	10				10
22	Nusa Tenggara Barat	10		1	5	4
23	Nusa Tenggara Timur	22			1	21
24	Papua	29		1	5	23
25	Papua Barat	13		1		12
26	Riau	12		2	2	8
27	Sulawesi Barat	6	1	2	1	2
28	Sulawesi Selatan	24		2	3	19
29	Sulawesi Tengah	13			5	8
30	Sulawesi Tenggara	17				17
31	Sulawesi Utara	15	1	2	5	7
32	Sumatera Barat	19		2	4	13
33	Sumatera Selatan	17			2	15
34	Sumatera Utara	33	1	5	10	17
Nasional		514	103	49	81	281

Enam provinsi yang ada di Pulau Jawa, merupakan provinsi yang sebagian besar kab-kotanya menunjukkan bahwa jumlah peserta didik SMK lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik SMA.

Grafik 21. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Perbandingan Capaian APK SMA terhadap APK SMK, Tiap Provinsi, Tahun 2018



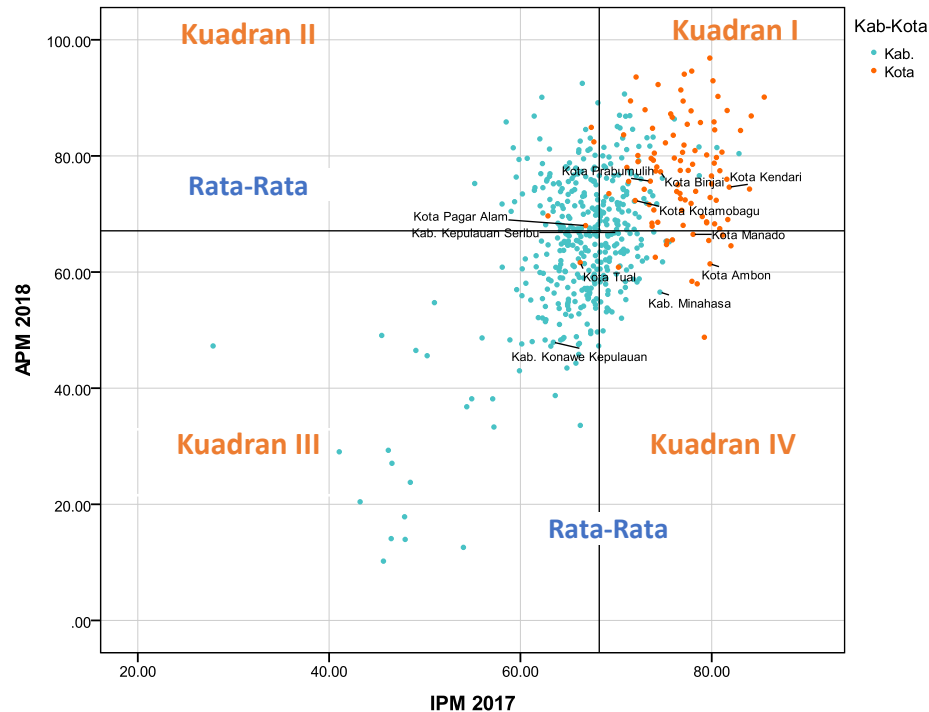


IPM vs APK-APM

(SM Sederajat)



Grafik 22. Sebaran Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

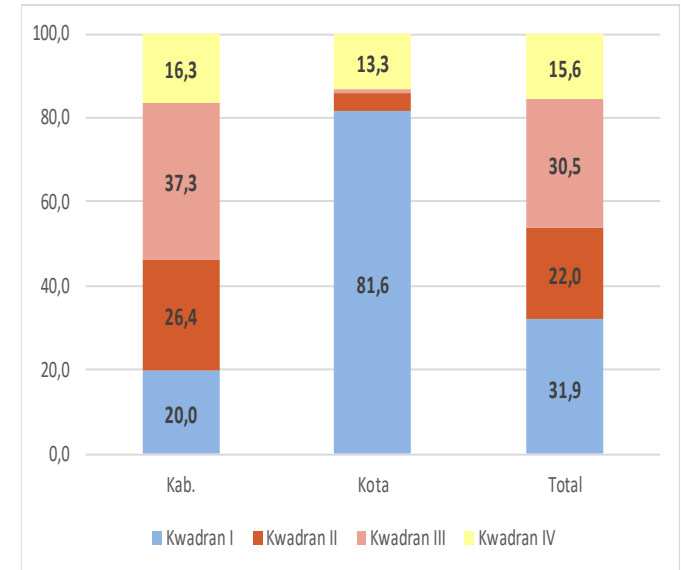


Tabel 12. Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

No	Kuadran	Kab.		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kuadran I	83	19,95	80	81,63	163	31,71
2	Kuadran II	110	26,44	4	4,08	114	22,18
3	Kuadran III	155	37,26	1	1,02	156	30,35
4	Kuadran IV	68	16,35	13	13,27	81	15,76
		416	100,00	98	100,00	514	100,00

Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di grafik, merupakan kab-kota yang perbedaan capaian APK dan APM sangat tinggi (delta >34,8%).

Grafik 23. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018



Kuadran I: 163 Kab-Kota (31,71%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

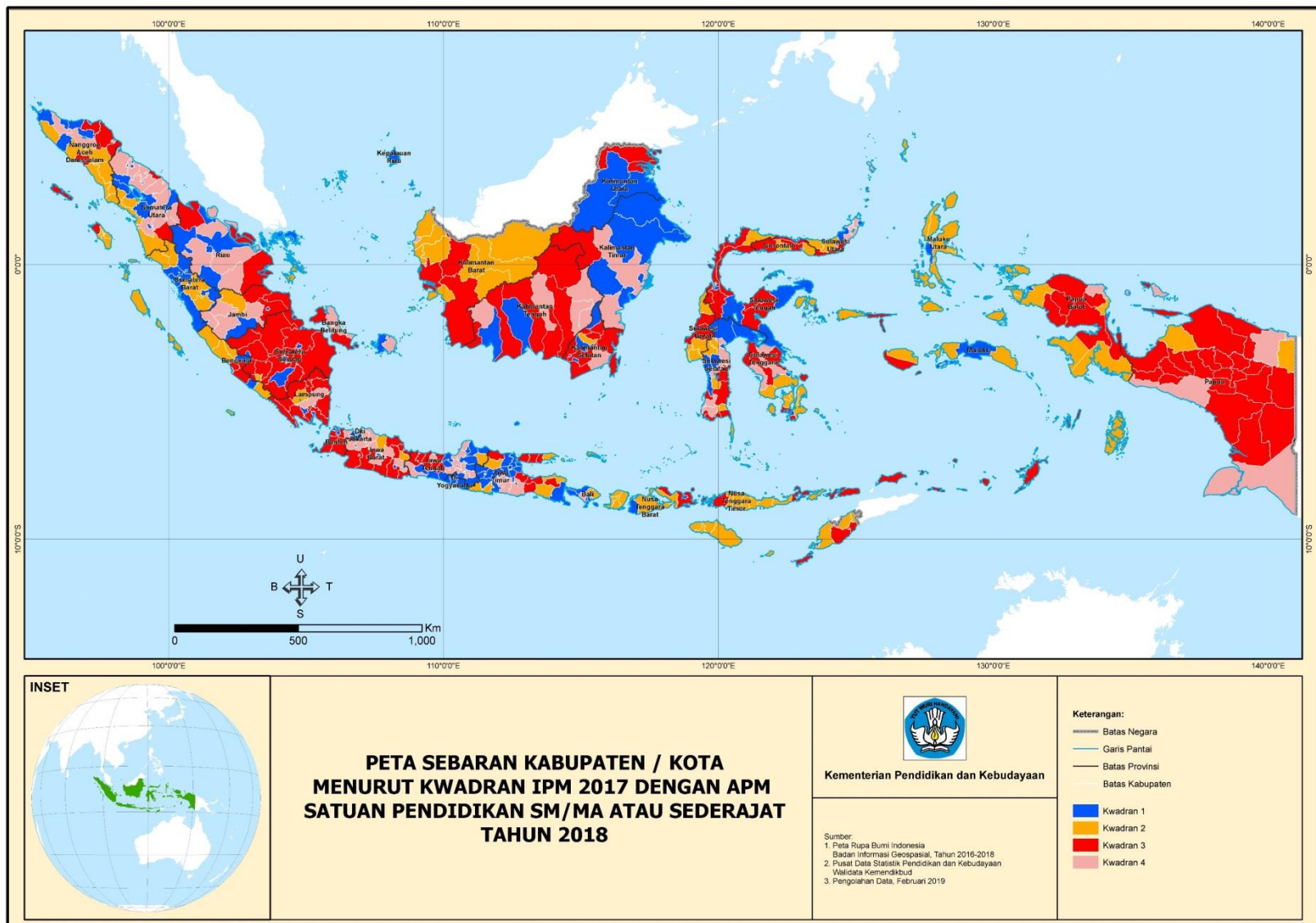
Kuadran II: 114 Kab-Kota (22,18%) yang capaian IPM 2017 dibawah rata-rata kab-kota dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

Kuadran III: 156 Kab-Kota (30,35%) yang capaian IPM 2017 dan APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Kuadran IV: 81 Kab-Kota (15,76%) yang capaian IPM 2017 diatar rata-rata, namun untuk APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 13. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran IPM 2017 dengan APM 2018, Tiap Provinsi

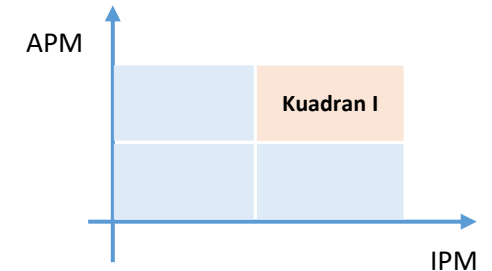
Provinsi	Kabupaten				Kota				Total
	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	
Aceh	5	6	5	2	2	1	...	2	23
Bali	5	2	...	1	1	...	...	...	9
Bangka Belitung	1	...	2	3	1	...	...	...	7
Banten	...	...	3	1	4	...	...	...	8
Bengkulu	2	4	3	...	1	...	...	...	10
D.I. Yogyakarta	4	...	...	...	1	...	...	...	5
D.K.I. Jakarta	...	...	...	1	5	...	...	...	6
Gorontalo	...	2	3	...	1	...	...	...	6
Jambi	1	1	3	4	2	...	...	...	11
Jawa Barat	...	2	9	7	9	...	...	...	27
Jawa Tengah	12	1	7	9	5	...	...	1	35
Jawa Timur	12	6	8	3	9	...	...	...	38
Kalimantan Barat	...	9	3	...	...	...	...	2	14
Kalimantan Selatan	2	1	7	1	2	...	...	...	13
Kalimantan Tengah	2	...	6	5	...	...	...	1	14
Kalimantan Timur	4	...	1	2	3	...	...	...	10
Kalimantan Utara	2	...	2	...	...	...	...	1	5
Kepulauan Riau	3	2	...	...	2	...	...	...	7
Lampung	1	1	10	1	2	...	...	...	15
Maluku	1	4	4	...	...	...	1	1	11
Maluku Utara	...	7	1	...	1	...	...	1	10
Nusa Tenggara Barat	1	6	1	...	2	...	...	...	10
Nusa Tenggara Timur	...	15	6	...	1	...	...	...	22
Papua	...	2	22	4	...	...	...	1	29
Papua Barat	...	5	6	1	1	...	...	...	13
Riau	3	...	3	4	2	...	...	...	12
Sulawesi Barat	...	4	2	...	...	...	...	...	6
Sulawesi Selatan	5	5	7	4	2	...	...	1	24
Sulawesi Tengah	3	2	7	...	1	...	...	...	13
Sulawesi Tenggara	...	7	6	2	2	...	...	...	17
Sulawesi Utara	1	3	3	4	2	...	...	2	15
Sumatera Barat	6	6	...	...	7	...	...	...	19
Sumatera Selatan	1	...	12	...	3	1	...	...	17
Sumatera Utara	6	7	3	9	6	2	...	...	33
Total Keseluruhan	83	110	155	68	80	4	1	13	514



Kuadran I: Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 14. Jumlah Kab-Kota Kuadran I, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 faktor di atas rerata	14	65	79
2	Masalah Eko	12	3	15
3	Masalah Kes	8	5	13
4	Masalah Kes dan Eko	3	1	4
5	Masalah pend (RLS)	6	...	6
6	Masalah pend (HLS)	11	5	16
7	Masalah pend	11	...	11
8	Masalah pend (RLS), eko, dan kes	...	...	...
9	Masalah pend (RLS) dan kes	3	...	3
10	Masalah pend (RLS) dan eko	7	...	7
11	Masalah pend (HLS), eko, dan kes	1	...	1
12	Masalah pend (HLS) dan kes	...	1	1
13	Masalah pend (HLS) dan eko	...	...	...
14	Masalah pend dan eko	5	...	5
15	Masalah pend dan kes	2	...	2
16	Masalah di 3 Faktor	...	...	...
Total		83	80	163



163 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran I (83 Kab; 80 kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata total kab-kota.

65 kota dan 14 kabupaten dari 164 kab-kota, kondisi Pembangunan Manusia di atas rata-rata kab-kota untuk pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakatnya.

Namun demikian untuk 80 kota, masih ada yang kondisi ekonomi di bawah rata-rata (3 kota), masalah kesehatan (5 kota), kesehatan dan ekonomi (1 kota), Harapan Lama Sekolah (5 kota), dan Harapan lama sekolah dan kesehatan (1 kota).

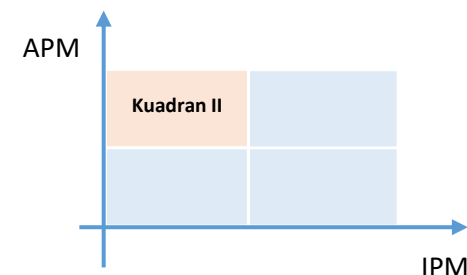
Sedangkan untuk kabupaten memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel)

Kuadran II: Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 15. Jumlah Kab-Kota Kuadran II, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 faktor di atas rerata	...	...	...
2	Masalah Eko	2	1	3
3	Masalah Kes	...	...	...
4	Masalah Kes dan Eko	13	1	14
5	Masalah pend (RLS)	...	...	...
6	Masalah pend (HLS)	1	...	...
7	Masalah pend	2	...	2
8	Masalah pend (RLS), eko, dan kes	26	1	27
9	Masalah pend (RLS) dan kes	2	...	2
10	Masalah pend (RLS) dan eko	4	...	4
11	Masalah pend (HLS), eko, dan kes	3	...	3
12	Masalah pend (HLS) dan kes	2	1	3
13	Masalah pend (HLS) dan eko	1	...	1
14	Masalah pend dan eko	18	...	18
15	Masalah pend dan kes	6	...	6
16	Masalah di 3 Faktor	30	...	30
Total		110	4	114

Sedangkan untuk kabupaten, 30 kabupaten dengan kondisi ketiga faktor (pendidikan, kesehatan dan ekonomi) di bawah rata-rata, 18 kabupaten kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan ekonominya di bawah rata-rata kab-kota. 6 kabupaten kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan kesehatannya di bawah rata-rata, 26 kabupaten kondisi pendidikan (terutama Rata-rata Lama Sekolah), Kesehatan dan Ekonominya masih di bawah rata-rata kab-kota. Serta untuk kabupaten memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi lainnya (lihat tabel).



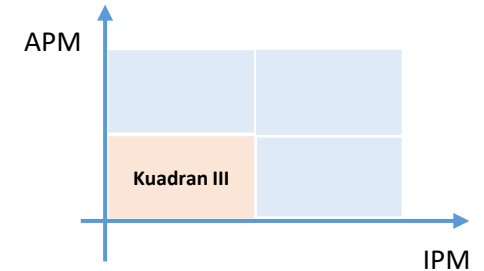
114 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran II (110 Kab; 4 kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 di bawah rata-rata dan capaian APM 2018 di atas rata-rata total kab-kota.

Satu kota dengan kondisi ekonomi di bawah rata-rata, satu kota dengan rata-rata kesehatan dan ekonomi di bawah rerata kab-kota, satu kota dengan masalah pendidikan (RLS), ekonomi, dan kesehatan serta satu kota dengan masalah pendidikan (HLS) dan ekonomi.

Kuadran III: Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 16. Jumlah Kab-Kota Kuadran III, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 faktor di atas rerata	...	...	...
2	Masalah Eko	2	...	2
3	Masalah Kes	...	...	...
4	Masalah Kes dan Eko	5	1	6
5	Masalah pend (RLS)	...	...	...
6	Masalah pend (HLS)	...	...	...
7	Masalah pend	6	...	6
8	Masalah pend (RLS), eko, dan kes	12	...	12
9	Masalah pend (RLS) dan kes	2	...	2
10	Masalah pend (RLS) dan eko	1	...	1
11	Masalah pend (HLS), eko, dan kes	13	...	13
12	Masalah pend (HLS) dan kes	1	...	1
13	Masalah pend (HLS) dan eko	2	...	2
14	Masalah pend dan eko	27	...	27
15	Masalah pend dan kes	17	...	17
16	Masalah di 3 Faktor	67	...	67
Total		155	1	156



156 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran III (155 Kab; 1 kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata total kab-kota.

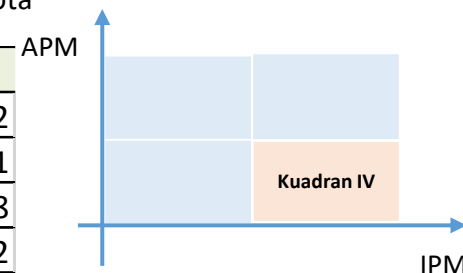
Satu kota dengan kondisi ekonomi dan kesehatannya masih di bawah rata-rata kab-kota.

Sedangkan untuk kabupaten, 67 kabupaten dengan kondisi ketiga faktor (pendidikan, kesehatan dan ekonomi) di bawah rata-rata, 27 kabupaten kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan ekonominya di bawah rata-rata kab-kota. 17 kabupaten kondisi pendidikan dan kesehatan di bawah rata-rata, 12 kabupaten kondisi pendidikan (terutama Rata-rata Lama Sekolah), Kesehatan dan Ekonominya masih di bawah rata-rata kab-kota. Serta untuk kabupaten memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi lainnya (lihat tabel).

Kuadran IV: Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 17. Jumlah Kab-Kota Kuadran IV, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 faktor di atas rerata	10	12	22
2	Masalah Eko	1	...	1
3	Masalah Kes	8	...	8
4	Masalah Kes dan Eko	2	...	2
5	Masalah pend (RLS)	2	1	3
6	Masalah pend (HLS)	12	...	12
7	Masalah pend	11	...	11
8	Masalah pend (RLS), eko, dan kes	...	...	...
9	Masalah pend (RLS) dan kes	3	...	3
10	Masalah pend (RLS) dan eko	5	...	5
11	Masalah pend (HLS), eko, dan kes	1	...	1
12	Masalah pend (HLS) dan kes	5	...	5
13	Masalah pend (HLS) dan eko	1	...	1
14	Masalah pend dan eko	7	...	7
15	Masalah pend dan kes	...	...	...
16	Masalah di 3 Faktor	...	...	...
Total		68	13	81



81 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran IV (68 Kab; 13 kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 di atas rata-rata dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata kab-kota.

12 kota dan 10 kabupaten dari 81 kab-kota, kondisi pembangunan manusianya di atas rata-rata kab-kota untuk pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakatnya. Satu kota dengan kondisi rata-rata lama sekolah masih di bawah rata-rata.

Sedangkan untuk kabupaten, 9 kabupaten dengan kondisi kesehatan atau ekonominya di bawah rata-rata namun untuk pendidikannya di atas rata-rata, 12 kabupaten dengan kondisi pendidikan (Harapan dan Rata-rata lama sekolah) masih di bawah rerata namun kondisi ekonomi dan kesehatannya sudah di atas rerata. Serta untuk kabupaten memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi lainnya (lihat tabel).

Rangkuman IPM, APK-APM SM

- IPM

Enam provinsi, yaitu Kalbar, Sulbar, Sulsel, Kalsel, NTB, dan Bengkulu, merupakan provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi bahwa faktor Pendidikan dan Faktor Kesehatan atau Ekonominya masih dibawah rerata 514 kab-kota.

- APK SM

Kuadran I: 283 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian tahun 2018 di atas APK Nasional.

Kuadran II: 17 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 di bawah angka Nasional, namun capaian APK tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran III: 203 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV: 11 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

- APM SM

Kuadran I: 239 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian tahun 2018 di atas APK Nasional.

Kuadran II: 33 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 di bawah angka Nasional, namun capaian APK tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran III: 223 Kab-Kota yang capaian APK tahun 2017 dan tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV: 19 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Dari 98 kota, 51 kota (52%) capaian APK SMK lebih besar dari capaian APK SMA, dan 47 kota (48%) capaian APK SMA lebih tinggi dari capaian APK SMK.

Dari 416 kabupaten, 101 kabupaten (24,3%) capaian APK SMK lebih tinggi dari capaian APK SMA, dan sebaliknya 315 kabupaten (75,7%) capaian APK SMA lebih tinggi dari capaian APK SMK.

Rangkuman Satuan Pendidikan SM sederajat

Tabel 18. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran dan Klasifikasi Faktor IPM

Kuadran	Tiga Faktor di atas rata-rata		Di bawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi		Di bawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)		Dibawah Rerata pendidikan dan Faktor Lain		Tiga Faktor di bawah Rerata		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Total	%
I	79	48,47	32	19,63	33	20,25	19	11,66		-	163	31,71
II		-	17	14,91	2	1,75	65	57,02	30	26,32	114	22,18
III		-	8	5,13	6	3,85	75	48,08	67	42,95	156	30,35
IV	22	27,16	11	13,58	26	32,10	22	27,16		-	81	15,76
Total	101	19,65	68	13,23	67	13,04	181	35,21	97	18,87	514	100,00

Kuadran I: 163 (31,71%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

- 79 Kab-Kota (48,47%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi dan Kesehatan di atas rata-rata kab-kota
- 32 kab-kota (19,63%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 33 kab-kota (20,25%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota**
- 19 kab-kota (11,66%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota

Kuadran II: 114 (22,18%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di bawah rata-rata dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

- 17 kab-kota (14,91%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 2 kab-kota (1,75%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota**
- 65 kab-kota (57,02%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota
- 30 kab-kota (26,32%) ketiga faktor di bawah rerata kab-kota

Kuadran III: 156 (30,35%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan APM 2018 di bawah rata-rata kab-kota

- 8 kab-kota (5,13%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 6 kab-kota (3,85%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota**
- 75 kab-kota (48,08%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota
- 67 kab-kota (42,95%) ketiga faktornya di bawah rerata kab-kota

Kuadran IV: 81 (15,76%) Kab-Kota yang capaian IPM 2016 diatas rata-rata, namun untuk APM 2017 di bawah rata-rata kab-kota.

- 22 Kab-Kota (27,16%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi dan Kesehatan diatas rata-rata kab-kota
- 11 kab-kota (13,58%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 26 kab-kota (32,10%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota**
- 22 kab-kota (27,16%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota

Bervariasinya capaian partisipasi masyarakat dalam mendapatkan akses pendidikan dan bervariasinya latar belakang masyarakat di masing-masing wilayah memerlukan suatu strategi dalam implementasi kebijakan pembinaan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakatnya (pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakat) untuk mencapai pendidikan berkualitas yang merata.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Indeks Pembangunan Manusia 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Pusat Data dan dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2017/2018*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.
- Pusat Data dan dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2018/2019*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.

LAMPIRAN IPM & APK-APM

(SM Sederajat)

Note:

Klasifikasi IPM

- 1 = Tiga Faktor di atas Rerata*
- 2 = Di bawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi*
- 3 = Di bawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)*
- 4 = Di bawah Rerata Pendidikan dan Faktor lain*
- 5 = Tiga Faktor di bawah Rerata*

Kuadran IPM-APM

- I = Kuadran 1*
- II = Kuadran 2*
- III = Kuadran 3*
- IV = Kuadran 4*

*Sumber Data IPM 2017: BPS (Badan Pusat Statistik)
Pengeluaran Per kapita dalam (000)*

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
D.K.I. Jakarta										
	Kab. Kepulauan Seribu	109,80	66,82	68,04	12,4	8,25	11.833	70,11	IV	2
	Kota Jakarta Pusat	110,72	79,73	73,83	13,18	11,02	16.719	80,49	I	5
	Kota Jakarta Utara	89,22	68,48	72,99	12,55	10,6	17.763	79,47	I	3
	Kota Jakarta Barat	92,60	72,36	73,37	12,7	10,37	19.695	80,47	I	3
	Kota Jakarta Selatan	113,11	86,88	73,84	13,27	11,47	23.098	84,13	I	5
	Kota Jakarta Timur	112,22	87,82	74,18	13,26	11,6	17.007	81,61	I	5
Jawa Barat										
	Kab. Bogor	74,84	56,16	70,7	12,43	7,84	9.901	69,13	IV	3
	Kab. Sukabumi	76,34	61,16	70,26	12,19	6,79	8.263	65,49	III	2
	Kab. Cianjur	75,29	60,82	69,49	11,89	6,92	7.300	63,7	III	2
	Kab. Bandung	73,57	55,25	73,13	12,43	8,51	9.854	71,02	IV	3
	Kab. Sumedang	83,10	64,84	72	12,93	7,98	9.569	70,07	IV	2
	Kab. Garut	83,66	63,74	70,84	11,73	7,28	7.270	64,52	III	2
	Kab. Tasikmalaya	76,56	63,69	68,71	12,47	7,12	7.250	64,14	III	1
	Kab. Ciamis	78,15	63,44	71,07	13,66	7,59	8.658	68,87	IV	2
	Kab. Kuningan	92,25	70,72	72,88	12,06	7,35	8.736	67,78	II	2
	Kab. Majalengka	84,79	64,02	69,39	12,18	6,9	8.833	65,92	III	2
	Kab. Cirebon	73,64	57,22	71,49	12,21	6,61	9.650	67,39	III	2
	Kab. Indramayu	78,25	58,41	70,86	12,21	5,97	9.014	65,58	III	2
	Kab. Subang	97,43	75,68	71,71	11,67	6,83	10.206	67,73	II	3
	Kab. Purwakarta	77,71	61,84	70,42	11,89	7,74	10.941	69,28	IV	3
	Kab. Karawang	76,28	56,78	71,64	11,96	7,34	10.703	69,17	IV	3
	Kab. Bekasi	87,26	64,65	73,3	12,63	8,82	10.790	72,63	IV	3
	Kab. Bandung Barat	81,82	62,70	71,87	11,79	7,74	8.002	66,63	III	2
	Kab. Pangandaran	68,60	54,13	70,56	12,03	7,37	8.588	66,6	III	2
	Kota Bandung	110,61	84,49	73,86	13,9	10,59	16.033	80,31	I	5
	Kota Bogor	108,91	82,25	73,01	13,37	10,29	10.940	75,16	I	5
	Kota Sukabumi	109,92	87,95	71,95	13,39	9,52	10.188	73,03	I	5
	Kota Cirebon	106,06	80,48	71,86	13,08	9,88	11.100	74	I	5
	Kota Bekasi	91,49	68,30	74,63	13,51	10,93	15.378	80,3	I	5
	Kota Depok	96,35	72,84	74,04	13,87	10,84	14.727	79,83	I	5
	Kota Cimahi	101,90	80,62	73,61	13,76	10,93	11.353	76,95	I	5
	Kota Tasikmalaya	110,48	89,47	71,48	13,41	9,03	9.497	71,51	I	4
	Kota Banjar	105,13	83,63	70,39	13,19	8,59	9.987	70,79	I	5
Jawa Tengah										
	Kab. Cilacap	82,59	62,10	73,24	12,3	6,91	9.896	68,9	IV	3
	Kab. Banyumas	94,65	72,99	73,33	12,63	7,4	10.713	70,75	I	3
	Kab. Purbalingga	79,00	59,63	72,91	11,94	6,87	9.340	67,72	III	2
	Kab. Banjarnegara	85,20	65,44	73,79	11,41	6,27	8.630	65,86	III	2
	Kab. Kebumen	87,59	69,83	72,98	12,9	7,29	8.446	68,29	I	2

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Jawa Tengah										
	Kab. Purworejo	90,93	70,52	74,26	13,47	7,69	9.601	71,31	I	2
	Kab. Wonosobo	86,35	66,44	71,3	11,68	6,51	9.969	66,89	III	3
	Kab. Magelang	68,96	54,86	73,39	12,47	7,41	8.627	68,39	IV	2
	Kab. Boyolali	87,49	65,61	75,72	12,15	7,44	12.262	72,64	IV	3
	Kab. Klaten	94,94	71,75	76,62	12,97	8,23	11.369	74,25	I	5
	Kab. Sukoharjo	83,98	65,21	77,49	13,8	8,71	10.765	75,56	IV	5
	Kab. Wonogiri	94,30	71,58	76	12,44	6,68	8.765	68,66	I	2
	Kab. Karanganyar	83,52	65,31	77,31	13,65	8,5	10.933	75,22	IV	5
	Kab. Sragen	91,95	69,45	75,55	12,64	7,04	12.041	72,4	I	3
	Kab. Grobogan	93,21	68,74	74,46	12,27	6,66	9.716	68,87	I	2
	Kab. Blora	95,74	71,02	73,99	12,13	6,45	9.065	67,52	II	2
	Kab. Rembang	93,60	72,95	74,32	12,04	6,94	9.736	68,95	I	2
	Kab. Pati	91,88	71,96	75,8	12,29	7,08	9.813	70,12	I	2
	Kab. Kudus	98,92	73,14	76,44	13,2	8,31	10.639	73,84	I	5
	Kab. Jepara	83,75	63,93	75,68	12,7	7,33	9.745	70,79	IV	2
	Kab. Demak	79,45	61,04	75,27	12,54	7,47	9.544	70,41	IV	2
	Kab. Semarang	82,92	62,43	75,57	12,84	7,87	11.389	73,2	IV	3
	Kab. Temanggung	86,38	68,82	75,42	12,07	6,9	8.794	68,34	I	2
	Kab. Kendal	96,22	70,33	74,24	12,69	6,85	10.863	70,62	I	3
	Kab. Batang	67,68	49,40	74,5	11,87	6,61	8.805	67,35	III	2
	Kab. Pekalongan	75,09	58,72	73,46	12,16	6,73	9.702	68,4	IV	2
	Kab. Pemalang	70,15	53,56	72,98	11,88	6,31	7.785	65,04	III	2
	Kab. Tegal	76,43	56,88	71,14	12,06	6,55	9.136	66,44	III	2
	Kab. Brebes	58,77	43,47	68,61	11,69	6,18	9.554	64,86	III	1
	Kota Magelang	88,99	71,82	76,66	13,79	10,3	11.525	77,84	I	5
	Kota Surakarta	102,12	77,45	77,06	14,51	10,38	13.986	80,85	I	5
	Kota Salatiga	87,97	69,04	76,98	14,99	10,15	14.921	81,68	I	5
	Kota Semarang	84,35	64,52	77,21	15,2	10,5	14.334	82,01	IV	5
	Kota Pekalongan	91,35	67,89	74,19	12,78	8,56	11.800	73,77	I	5
	Kota Tegal	94,10	70,69	74,23	12,89	8,29	12.283	73,95	I	5
	Kab. Bantul	101,41	81,55	73,56	14,74	9,2	14.995	78,67	I	5
	Kab. Sleman	99,62	80,40	74,63	16,48	10,65	15.365	82,85	I	5
	Kab. Gunung Kidul	102,80	81,48	73,82	12,94	6,99	8.788	68,73	I	2
	Kab. Kulon Progo	105,29	83,13	75,06	14,23	8,64	9.277	73,23	I	4
	Kota Yogyakarta	112,39	90,13	74,35	16,82	11,43	18.005	85,49	I	5
Jawa Timur										
	Kab. Gresik	96,38	76,16	72,36	13,7	8,95	12.375	74,84	I	5
	Kab. Sidoarjo	94,04	76,59	73,71	14,34	10,23	13.710	78,7	I	5
	Kab. Mojokerto	97,39	79,15	72,1	12,52	8,15	12.240	72,36	I	3
	Kab. Jombang	110,53	90,66	71,87	12,7	8,06	10.560	70,88	I	3

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Jawa Timur										
	Kab. Bojonegoro	110,46	81,20	70,83	12,34	6,71	9.553	67,28	II	2
	Kab. Tuban	78,78	64,23	70,8	12,18	6,48	9.540	66,77	III	2
	Kab. Lamongan	103,72	81,09	71,87	13,45	7,54	10.664	71,11	I	3
	Kab. Madiun	85,86	70,85	70,77	13,12	7,3	11.012	70,27	I	3
	Kab. Ngawi	91,78	70,84	71,74	12,67	6,66	10.899	69,27	I	3
	Kab. Magetan	94,96	76,03	72,16	13,72	7,94	11.288	72,6	I	3
	Kab. Ponorogo	91,55	79,81	72,27	13,7	7,01	9.107	69,26	I	2
	Kab. Pacitan	93,55	73,03	71,31	12,41	7,02	8.288	66,51	II	2
	Kab. Kediri	77,55	63,42	72,25	12,86	7,65	10.326	70,47	IV	3
	Kab. Nganjuk	98,79	83,07	71,11	12,83	7,38	11.560	70,69	I	3
	Kab. Blitar	76,10	62,41	72,99	12,43	7,26	9.828	69,33	IV	2
	Kab. Tulungagung	86,86	75,21	73,53	13,04	7,82	10.114	71,24	I	3
	Kab. Trenggalek	108,30	89,15	73,15	12,1	7,2	9.034	68,1	II	2
	Kab. Malang	81,16	64,61	72,12	12,56	7,17	9.356	68,47	IV	2
	Kab. Pasuruan	73,85	61,45	69,9	12,05	6,82	9.556	66,69	III	2
	Kab. Probolinggo	84,10	64,83	66,47	12,06	5,68	10.239	64,28	III	2
	Kab. Lumajang	78,34	61,96	69,5	11,78	6,2	8.503	64,23	III	2
	Kab. Bondowoso	99,72	66,61	66,04	12,94	5,55	10.086	64,75	III	2
	Kab. Situbondo	91,45	71,41	68,53	13	6,03	9.178	65,68	II	2
	Kab. Jember	83,07	67,26	68,54	12,79	6,06	8.698	64,96	II	2
	Kab. Banyuwangi	94,24	75,74	70,19	12,68	7,11	11.438	69,64	I	3
	Kab. Pamekasan	86,07	66,42	67,05	13,61	6,25	8.311	64,93	III	2
	Kab. Sampang	59,11	42,99	67,67	11,38	4,12	8.352	59,9	III	1
	Kab. Sumenep	91,21	67,69	70,71	12,74	5,22	8.316	64,28	II	2
	Kab. Bangkalan	69,82	55,42	69,82	11,57	5,14	8.192	62,3	III	2
	Kota Surabaya	102,70	80,65	73,88	14,41	10,45	16.726	81,07	I	5
	Kota Malang	112,44	90,25	72,77	15,39	10,15	15.939	80,65	I	5
	Kota Madiun	109,17	92,94	72,48	14,2	11,1	15.415	80,13	I	5
	Kota Kediri	110,88	94,08	73,69	14,95	9,9	11.550	77,13	I	5
	Kota Mojokerto	109,99	91,36	72,86	13,81	9,98	12.804	76,77	I	5
	Kota Blitar	95,63	81,87	73,17	14,01	9,89	12.910	77,1	I	5
	Kota Pasuruan	107,41	92,29	71,02	13,58	9,09	12.557	74,39	I	5
	Kota Probolinggo	110,22	93,59	69,86	13,55	8,48	11.390	72,09	I	5
	Kota Batu	99,81	78,10	72,25	14,03	8,46	12.057	74,26	I	5
Aceh										
	Kab. Aceh Besar	93,25	70,07	69,52	14,49	9,93	8.965	72	I	4
	Kab. Pidie	87,59	66,51	66,58	14,25	8,76	9.377	69,52	IV	4
	Kab. Aceh Utara	74,23	54,94	68,54	14,42	8,1	7.632	67,67	III	4
	Kab. Aceh Timur	74,78	53,87	68,33	13	7,8	7.961	66,32	III	2
	Kab. Aceh Tengah	86,02	64,12	68,53	14,24	9,67	10.021	72,19	IV	4
	Kab. Aceh Barat	91,81	68,07	67,62	14,57	9,04	8.989	70,2	I	4

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Aceh										
	Kab. Aceh Selatan	92,78	69,58	63,89	13,8	8,33	7.567	65,03	II	4
	Kab. Aceh Tenggara	95,55	71,11	67,62	13,97	9,63	7.359	68,09	II	4
	Kab. Simeulue	88,51	58,96	64,9	13,23	9,06	6.677	64,41	III	4
	Kab. Bireuen	91,85	67,29	70,8	14,8	9,16	8.237	71,11	I	4
	Kab. Aceh Singkil	104,61	75,92	67,07	14,28	7,84	8.230	67,37	II	2
	Kab. Aceh Tamiang	91,15	66,20	69,16	13,56	8,47	7.931	67,99	III	4
	Kab. Nagan Raya	92,83	67,52	68,76	14,1	8,25	7.732	67,78	II	4
	Kab. Aceh Jaya	100,71	72,45	66,77	13,95	8,13	8.898	68,07	II	4
	Kab. Aceh Barat Daya	90,01	64,71	64,51	13,55	8,12	7.723	65,09	III	4
	Kab. Gayo Lues	99,54	75,59	64,98	13,28	7,39	8.322	65,01	II	2
	Kab. Bener Meriah	90,90	67,36	68,9	13,43	9,55	10.428	71,89	I	4
	Kab. Pidie Jaya	102,15	84,59	69,68	14,52	8,84	9.691	71,73	I	4
	Kota Sabang	93,63	62,55	70,09	13,58	10,7	10.610	74,1	IV	5
	Kota Banda Aceh	101,55	74,29	70,96	17,1	12,59	15.917	83,95	I	5
	Kota Lhokseumawe	93,20	73,87	71,14	15,17	10,88	10.673	76,34	I	5
	Kota Langsa	89,10	65,54	69,06	15,18	10,9	11.261	75,89	IV	5
	Kota Subulussalam	93,83	69,67	63,56	14,19	7,12	6.887	62,88	II	2
Sumatera Utara										
	Kab. Deli Serdang	92,37	66,90	71,11	12,9	9,7	11.891	73,94	IV	5
	Kab. Langkat	93,79	66,73	67,94	12,72	8,51	10.784	69,82	IV	4
	Kab. Karo	106,97	81,69	70,77	12,71	9,54	12.059	73,53	I	3
	Kab. Simalungun	82,23	58,76	70,53	12,71	8,95	11.055	71,83	IV	3
	Kab. Dairi	110,46	87,00	68,13	13,06	8,9	10.395	70,36	I	4
	Kab. Asahan	81,64	60,33	67,57	12,53	8,46	10.477	69,1	IV	2
	Kab. Labuhan Batu	112,08	86,83	69,44	12,59	9,01	10.760	71	I	3
	Kab. Tapanuli Utara	109,49	81,64	67,86	13,65	9,46	11.407	72,38	I	4
	Kab. Tapanuli Tengah	96,08	73,33	66,66	12,65	8,28	9.852	67,96	II	2
	Kab. Tapanuli Selatan	78,66	59,41	64,28	13,08	8,67	10.955	68,69	IV	4
	Kab. Nias	94,55	73,45	69,18	12,12	4,93	6.629	60,21	II	2
	Kab. Mandailing Natal	104,65	78,80	61,97	12,99	8	9.385	65,13	II	4
	Kab. Toba Samosir	109,84	83,24	69,36	13,25	10,1	11.846	73,87	I	5
	Kab. Nias Selatan	100,55	79,39	68	11,98	4,95	6.792	59,85	II	1
	Kab. Pakpak Bharat	110,11	82,55	65,05	13,82	8,47	7.913	66,25	II	4
	Kab. Humbang Hasundutan	110,32	83,07	68,41	13,24	9,1	7.412	67,3	II	4
	Kab. Samosir	108,79	78,65	70,68	13,43	8,95	8.163	69,43	I	4
	Kab. Serdang Bedagai	92,52	66,19	67,79	12,55	8,35	10.551	69,16	IV	2
	Kab. Batu bara	77,14	56,19	66,1	12,49	7,83	10.084	67,2	III	2
	Kab. Padang Lawas utara	74,74	58,30	66,58	12,41	8,93	9.737	68,34	IV	2
	Kab. Padang Lawas	87,88	63,76	66,5	12,99	8,43	8.445	66,82	III	4
	Kab. Labuhan Batu Utara	81,19	63,19	68,91	12,79	8,34	11.510	70,79	IV	4
	Kab. Labuhan Batu Selatan	69,19	56,59	68,14	12,95	8,7	10.892	70,48	IV	4

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Sumatera Utara										
	Kab. Nias Barat	101,61	76,36	68,28	12,61	5,78	5.594	59,56	II	1
	Kab. Nias Utara	74,00	58,07	68,77	12,57	6,08	5.835	60,57	III	1
	Kota Medan	107,23	75,19	72,4	14,45	11,25	14.613	79,98	I	5
	Kota Binjai	112,45	77,26	71,75	13,58	10,58	10.487	74,65	I	5
	Kota Tebing Tinggi	112,27	79,26	70,28	12,66	10,09	12.055	73,9	I	3
	Kota Pematang siantar	112,24	77,50	72,63	14,01	11,06	12.106	77,54	I	5
	Kota Tanjung Balai	109,33	84,92	62,28	12,44	9,14	10.778	67,41	II	2
	Kota Sibolga	110,14	80,07	68,05	13,12	9,87	11.221	72,28	I	4
	Kota Padang Sidempuan	111,29	84,76	68,41	14,5	10,56	10.464	73,81	I	4
	Kota Gunungsitoli	111,76	82,42	70,42	13,69	8,4	7.300	67,68	II	4
Sumatera Barat										
	Kab. Agam	89,78	73,35	71,57	13,84	8,39	9.388	71,1	I	4
	Kab. Pasaman	96,18	77,85	66,54	12,72	7,65	7.882	64,94	II	2
	Kab. Lima Puluh Koto	82,39	70,22	69,31	13,26	7,96	9.151	68,69	I	2
	Kab. Solok	88,34	69,79	67,65	13,01	7,6	9.743	67,86	II	2
	Kab. Padang Pariaman	96,56	78,01	67,96	13,56	7,21	10.579	68,9	I	2
	Kab. Pesisir Selatan	98,41	78,26	70,25	13,06	8,13	8.819	68,74	I	4
	Kab. Tanah Datar	85,43	71,68	69,11	13,59	8,14	10.311	70,37	I	5
	Kab. Sijunjung	92,29	79,50	65,44	12,34	7,72	10.093	66,6	II	2
	Kab. Kepulauan Mentawai	100,65	81,40	64,37	12,07	6,69	6.010	59,25	II	1
	Kab. Solok Selatan	89,91	70,76	66,92	12,68	8	9.891	67,81	II	2
	Kab. Dharmasraya	86,05	71,83	70,44	12,4	8,24	10.851	70,4	I	3
	Kab. Pasaman Barat	94,85	76,43	67,15	13,06	7,85	8.704	66,83	II	2
	Kota Bukittinggi	114,88	96,85	73,69	14,94	11,3	12.816	79,8	I	5
	Kota Padang	95,80	75,98	73,2	16,15	11,32	13.957	81,58	I	5
	Kota Padang Panjang	108,13	89,45	72,46	15,03	11,43	10.240	77,01	I	5
	Kota Sawah lunto	94,92	78,02	69,39	13,14	9,93	9.343	71,13	I	4
	Kota Solok	101,56	85,45	72,92	14,29	10,95	11.673	77,44	I	5
	Kota Payakumbuh	111,39	94,61	73,13	14,23	10,45	12.858	77,91	I	5
	Kota Pariaman	110,78	87,24	69,67	14,51	10,1	12.425	75,71	I	5
Riau										
	Kab. Kampar	73,08	58,28	70,16	13,2	9,09	10.912	72,19	IV	5
	Kab. Bengkalis	84,19	62,68	70,69	12,73	8,89	11.530	72,27	IV	5
	Kab. Indragiri Hulu	84,88	64,42	69,83	12,29	7,89	10.223	68,97	IV	3
	Kab. Indragiri Hilir	61,81	47,71	67,07	11,88	7,18	10.041	66,17	III	2
	Kab. Pelalawan	84,07	65,67	70,54	11,89	8,19	11.725	70,59	IV	3
	Kab. Rokan Hulu	88,52	70,20	69,31	12,81	8,18	9.303	68,67	I	4
	Kab. Rokan Hilir	73,60	54,39	69,66	12,25	7,89	9.250	67,84	III	2
	Kab. Siak	89,66	71,86	70,64	12,72	9,4	11.898	73,18	I	5
	Kab. Kuantan Singingi	91,50	72,49	67,99	13,26	8,2	10.274	69,53	I	4
	Kab. Kepulauan Meranti	83,84	60,07	66,99	12,77	7,47	7.673	64,7	III	2

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Riau										
	Kota Pekanbaru	97,52	76,55	71,75	14,93	11,21	14.497	79,97	I	5
	Kota Dumai	93,43	71,62	70,37	12,97	9,67	11.699	73,46	I	5
Jambi										
	Kab. Batang Hari	89,80	64,91	70,12	12,89	7,77	9.573	68,92	IV	2
	Kab. Bungo	86,29	64,35	67,27	12,59	8,08	11.016	69,04	IV	2
	Kab. Sarolangun	92,31	68,15	68,83	12,24	7,47	11.478	69,03	I	2
	Kab. Tanjung Jabung Barat	77,84	59,08	67,75	12,27	7,44	9.004	66,15	III	1
	Kab. Kerinci	95,45	59,66	69,52	13,84	8,19	9.501	70,03	IV	4
	Kab. Tebo	86,86	67,16	69,67	12,37	7,55	9.832	68,16	II	2
	Kab. Muaro Jambi	70,83	53,78	70,9	12,8	8,08	8.145	67,86	III	4
	Kab. Tanjung Jabung Timur	71,09	51,46	65,69	11,8	6,33	8.403	62,61	III	1
	Kab. Merangin	88,33	63,44	70,94	11,95	7,62	9.753	68,3	IV	2
	Kota Jambi	101,32	72,64	72,33	14,23	10,66	11.648	76,74	I	5
	Kota SungaiPenuh	97,98	68,42	71,71	14,76	9,55	9.707	73,75	I	4
Sumatera Utara										
	Kab. Musi Banyuasin	77,86	55,98	68,14	11,97	7,59	9.705	66,96	III	1
	Kab. Ogan Komering Ilir	71,18	52,80	68,04	11,39	7,01	10.306	66,11	III	2
	Kab. Ogan Komering Ulu	96,41	70,60	67,66	12,56	8,67	9.340	68,28	I	2
	Kab. Muara Enim	88,66	61,04	68,14	11,94	7,49	10.575	67,63	III	2
	Kab. Lahat	94,02	63,25	65,25	12,31	8,43	9.157	66,38	III	2
	Kab. Musi Rawas	75,44	52,42	67,34	11,74	7,18	9.218	65,31	III	1
	Kab. Banyuasin	66,94	48,86	68,36	11,72	7,16	9.328	65,85	III	1
	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	83,60	62,83	68,44	11,97	7,12	11.169	67,84	III	2
	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	77,27	54,53	66,24	11,72	7,66	7.997	63,96	III	1
	Kab. Ogan Ilir	84,12	60,94	64,72	12,27	7,37	9.972	65,63	III	2
	Kab. Empat Lawang	91,97	61,34	64,32	12,03	7,37	9.010	64,21	III	1
	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	71,55	48,30	67,7	11,3	6,57	7.834	62,58	III	1
	Kab. Musi Rawas Utara	71,98	47,24	64,99	11,54	6,44	9.348	63,18	III	1
	Kota Palembang	106,70	72,42	70,1	14,11	10,36	14.277	77,22	I	5
	Kota Prabumulih	110,58	75,65	69,67	12,88	9,68	12.355	73,58	I	5
	Kota LubukLinggau	108,05	79,58	68,64	13,3	9,5	12.878	73,67	I	4
	Kota Pagar Alam	106,00	68,00	65,87	12,82	8,93	8.352	66,81	II	4
Lampung										
	Kab. Lampung Selatan	77,33	56,91	68,65	12,05	7,66	9.310	66,95	III	1
	Kab. Lampung Tengah	75,93	58,88	69,28	12,6	7,38	10.820	68,95	IV	3
	Kab. Lampung Utara	93,44	69,95	68,48	12,43	7,99	8.369	66,58	II	1
	Kab. Lampung Barat	81,26	62,27	66,86	12,18	7,33	9.517	66,06	III	1
	Kab. TulangBawang	73,56	55,38	69,41	11,71	7,15	10.098	67,07	III	3
	Kab. Tanggamus	73,94	54,18	67,8	12,14	6,88	8.661	64,94	III	1
	Kab. Lampung Timur	78,74	61,87	70,11	12,44	7,56	9.453	68,05	III	2
	Kab. Way Kanan	80,70	59,62	68,74	12,32	7,34	8.522	65,97	III	1

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Lampung										
	Kab. Pesawaran	64,78	48,48	68,29	12,26	7,45	7.449	64,43	III	1
	Kab. Pringsewu	105,07	80,01	69,14	12,77	7,85	9.731	68,61	I	2
	Kab. Mesuji	67,59	52,15	67,49	11,59	6,39	7.319	61,87	III	1
	Kab. Tulang Bawang Barat	86,33	65,27	69,35	11,98	7,09	7.747	64,58	III	2
	Kab. Pesisir Barat	85,22	65,33	62,54	11,95	7,58	7.890	62,2	III	1
	Kota Bandar Lampung	111,22	83,56	70,84	13,87	10,89	11.699	75,98	I	5
	Kota Metro	110,65	86,67	71,13	14,28	10,57	11.397	75,87	I	5
Kalimantan Barat										
	Kab. Sambas	83,63	67,41	68,17	12,38	6,67	9.403	65,92	II	1
	Kab. Mempawah	100,01	75,37	70,32	12,3	6,47	7.358	64	II	2
	Kab. Sanggau	83,47	65,12	70,75	11,53	6,93	7.828	64,61	III	2
	Kab. Sintang	90,63	69,26	71,11	11,54	6,72	8.343	65,16	II	2
	Kab. Kapuas Hulu	85,25	67,80	71,95	11,85	7,02	6.883	64,18	II	2
	Kab. Ketapang	68,93	54,92	70,52	11,76	7,03	8.475	65,71	III	2
	Kab. Bengkayang	94,58	76,89	73,04	12	6,09	8.640	65,99	II	2
	Kab. Landak	91,43	72,18	72,12	12,36	7,08	6.931	64,93	II	2
	Kab. Sekadau	99,48	76,47	70,98	11,53	6,57	7.001	63,04	II	2
	Kab. Melawi	89,92	68,00	72,39	11,12	6,53	7.922	64,43	II	2
	Kab. Kayong Utara	95,72	74,54	67,46	11,78	5,85	7.434	61,52	II	1
	Kab. Kubu raya	85,55	65,05	69,8	13,21	6,58	8.430	66,31	III	2
	Kota Pontianak	78,63	58,40	72,17	14,72	9,79	13.904	77,93	IV	5
	Kota Singkawang	80,13	60,84	71,13	12,86	7,3	11.122	70,25	IV	3
Kalimantan Tengah										
	Kab. Kapuas	69,60	49,68	68,59	12,25	7,5	10.421	68,04	III	2
	Kab. Barito Selatan	72,63	53,45	66,78	12,31	8,67	11.031	69,25	IV	2
	Kab. Barito Utara	74,04	53,81	71,27	12,38	8,35	9.067	69,07	IV	2
	Kab. Kotawaringin Timur	89,01	68,80	69,7	12,59	7,89	11.249	70,17	I	3
	Kab. Kotawaringin Barat	93,47	76,56	70,34	12,69	8,35	12.420	72,11	I	3
	Kab. Katingan	83,55	59,13	65,53	12,2	8,64	10.029	67,56	III	2
	Kab. Seruyan	90,08	66,73	69,23	11,62	7,75	8.658	66,14	III	2
	Kab. Sukamara	63,68	51,03	71,41	11,98	7,83	8.177	66,98	III	2
	Kab. Lamandau	80,68	64,22	69,28	12,45	7,94	10.455	69,17	IV	3
	Kab. Gunung Mas	94,84	63,30	70,15	11,75	8,96	10.276	69,95	IV	3
	Kab. Pulang Pisau	78,08	57,19	67,86	12,38	7,67	9.365	67	III	1
	Kab. Murung Raya	85,37	60,29	69,39	11,72	7,38	9.872	67,16	III	3
	Kab. Barito Timur	73,71	52,05	67,97	12,8	9,04	10.808	70,57	IV	4
	Kota Palangka Raya	92,10	65,43	73,13	14,92	11,03	13.435	79,69	IV	5
Kalimantan Selatan										
	Kab. Banjar	76,57	58,75	66,38	11,76	7,28	12.366	67,77	III	2
	Kab. Tanah Laut	81,27	60,47	68,89	11,82	7,37	10.925	68	III	2
	Kab. Barito Kuala	73,74	54,51	65,33	12,08	7,08	9.535	64,93	III	1

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Kalimantan Selatan										
	Kab. Tapin	102,62	72,15	69,77	11,52	7,53	11.411	68,7	I	3
	Kab. Hulu Sungai Selatan	106,67	80,11	65,39	12,05	7,71	11.890	67,8	II	2
	Kab. Hulu Sungai Tengah	75,44	57,98	65,3	12,17	7,79	11.635	67,78	III	2
	Kab. Hulu Sungai Utara	62,30	48,30	62,94	12,82	7,19	9.100	64,21	III	2
	Kab. Tabalong	97,57	74,21	69,95	12,47	8,56	10.977	70,76	I	3
	Kab. Kota Baru	80,35	64,77	68,72	11,82	7,18	11.065	67,79	III	2
	Kab. Balangan	103,38	67,07	67,19	12,07	7,03	11.186	67,25	III	2
	Kab. Tanah Bumbu	89,09	66,44	69,44	12	7,67	11.244	69,12	IV	3
	Kota Banjarmasin	98,88	75,04	70,55	13,9	9,92	13.899	76,46	I	5
	Kota Banjar baru	99,98	73,90	71,5	14,78	10,77	13.279	78,32	I	5
Kalimantan Timur										
	Kab. Paser	82,89	63,61	72,05	12,98	8,2	10.280	71,16	IV	5
	Kab. Kutai Kartanegara	80,05	61,89	71,68	13,56	8,83	10.692	72,75	IV	5
	Kab. Berau	99,65	73,84	71,44	13,29	8,96	11.843	73,56	I	5
	Kab. Kutai Barat	94,44	71,56	72,37	12,82	8,06	9.532	70,18	I	4
	Kab. Kutai Timur	94,41	72,19	72,51	12,48	9,06	10.273	71,91	I	3
	Kab. Penajam Paser Utara	98,28	79,66	70,82	12,53	7,95	11.126	70,59	I	3
	Kab. Mahakam Ulu	66,19	45,82	71,25	12,47	7,68	7.364	66,09	III	2
	Kota Samarinda	95,26	68,64	73,71	14,64	10,34	14.175	79,46	I	5
	Kota Balikpapan	91,41	69,56	73,97	13,75	10,55	14.254	79,01	I	5
	Kota Bontang	105,68	80,17	73,72	12,88	10,7	16.271	79,47	I	5
Sulawesi Utara										
	Kab. Bolaang Mongondow	104,01	67,42	68,61	11,16	7,38	9.761	66,08	II	1
	Kab. Minahasa	97,52	56,54	70,46	13,94	9,55	12.026	74,59	IV	5
	Kab. Kep. Sangihe	80,96	53,45	69,35	11,9	7,89	11.111	69,14	IV	3
	Kab. Kepulauan Talaud	108,87	78,06	69,48	12,14	8,93	8.268	67,74	II	2
	Kab. Minahasa Selatan	111,86	67,34	69,24	11,76	8,72	11.162	70,05	I	3
	Kab. Minahasa Utara	105,79	66,61	70,86	12,45	9,32	11.075	72,2	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow Utara	111,11	76,69	66,98	11,87	7,86	8.739	65,6	II	1
	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	101,12	65,36	69,85	11,32	8,56	7.812	66,03	III	2
	Kab. Minahasa Tenggara	97,49	57,92	69,58	11,71	8,51	10.105	68,91	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow Timur	95,42	52,72	67,32	11,47	7,53	8.568	64,73	III	1
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	76,14	53,73	64,03	12,22	7,72	8.452	64,05	III	1
	Kota Manado	103,80	66,49	71,34	14,11	11,03	13.477	78,05	IV	5
	Kota Bitung	108,93	74,25	70,54	12,25	9,64	11.895	72,94	I	3
	Kota Tomohon	106,69	65,34	71,18	14,16	10,24	11.323	75,34	IV	5
	Kota Kotamobagu	111,22	72,32	69,72	12,68	9,98	10.366	72	I	3
Sulawesi Tengah										
	Kab. Banggai Kepulauan	104,92	75,17	64,53	13,03	7,99	7.440	64,07	II	2
	Kab. Donggala	80,01	60,15	65,89	12,46	7,84	7.924	64,66	III	1
	Kab. Poso	101,24	76,59	70,16	13,38	8,81	8.781	69,78	I	4

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Sulawesi Tengah										
	Kab. Banggai	107,71	76,17	70,02	12,89	7,92	9.516	69	I	2
	Kab. Buol	102,72	73,15	67	13,06	8,63	7.934	66,69	II	4
	Kab. Toli-Toli	87,13	60,23	64,12	12,7	7,85	7.916	64,05	III	1
	Kab. Morowali	107,99	84,82	68,07	12,77	8,73	11.012	70,41	I	4
	Kab. Parigi Moutong	81,22	60,81	63,19	12,44	6,98	9.488	64,09	III	1
	Kab. Tojo Una-Una	72,50	54,07	64,07	11,81	7,9	7.465	62,61	III	1
	Kab. Sigi	76,91	57,17	68,72	12,51	8,22	8.113	66,72	III	2
	Kab. Banggai Laut	73,96	50,98	63,62	12,87	8,21	7.693	64,08	III	4
	Kab. Morowali Utara	66,49	49,84	68,34	12,21	8,39	8.842	67,35	III	2
	Kota Palu	111,53	85,86	69,93	15,92	11,26	14.871	80,24	I	5
Sulawesi Selatan										
	Kab. Maros	83,55	61,68	68,6	12,97	7,42	10.121	68,42	IV	2
	Kab. Pangkajene Kepulauan	80,86	56,43	65,86	12,4	7,48	10.837	67,25	III	2
	Kab. Gowa	84,40	60,53	69,95	13,04	7,74	9.009	68,33	IV	2
	Kab. Takalar	95,44	64,62	66,38	12,21	6,77	9.845	65,48	III	1
	Kab. Jeneponto	78,38	51,79	65,65	11,93	5,98	8.747	62,67	III	1
	Kab. Barru	102,26	72,54	68,3	13,55	7,85	10.285	69,56	I	2
	Kab. Bone	82,08	59,01	66,22	12,43	6,77	8.470	64,16	III	1
	Kab. Wajo	63,85	47,28	66,52	13,09	6,78	11.770	68,18	III	2
	Kab. Soppeng	98,20	73,64	68,72	12,33	7,42	9.035	66,67	II	1
	Kab. Bantaeng	95,75	66,24	69,9	11,99	6,45	10.751	67,27	III	3
	Kab. Bulukumba	88,70	63,65	66,96	12,65	7,16	10.217	67,08	III	2
	Kab. Sinjai	102,56	75,35	66,61	12,84	7,28	8.816	65,8	II	2
	Kab. Kepulauan Selayar	105,31	73,91	67,82	12,45	7,18	8.436	65,39	II	1
	Kab. Pinrang	97,15	68,96	68,68	13,19	7,54	11.279	69,9	I	2
	Kab. Sidenreng Rappang	91,35	64,53	68,82	12,9	7,52	11.523	69,84	IV	2
	Kab. Enrekang	109,21	86,93	70,38	13,66	8,43	10.359	71,44	I	5
	Kab. Luwu	86,47	60,85	69,6	13,28	7,89	9.381	69,02	IV	2
	Kab. Tana Toraja	109,90	84,55	72,56	13,25	7,93	6.801	66,82	II	2
	Kab. Luwu Utara	105,43	69,58	67,61	12,38	7,52	11.101	68,35	I	2
	Kab. Luwu Timur	111,40	77,36	69,79	12,79	8,2	12.030	71,46	I	5
	Kab. Toraja Utara	98,99	75,03	72,94	13,34	7,73	7.457	67,9	II	2
	Kota Makassar	88,29	66,36	71,51	15,18	11,08	16.367	81,13	IV	5
	Kota Parepare	105,70	73,53	70,69	14,46	10,09	13.078	76,68	I	5
	Kota Palopo	109,67	77,50	70,3	15,05	10,33	12.319	76,71	I	5
Sulawesi Tenggara										
	Kab. Konawe	109,43	66,66	69,52	12,97	8,77	9.857	70,24	IV	5
	Kab. Muna	103,35	77,69	69,77	13,48	7,89	8.000	67,61	II	2
	Kab. Muna Barat	103,60	71,24	69,79	12,06	6,48	7.288	63,43	II	2
	Kab. Buton	98,20	70,95	67,3	13,52	7,22	7.117	64,47	II	2
	Kab. Kolaka	102,86	66,64	70,05	12,38	8,31	12.243	71,46	IV	3
	Kab. Kolaka Timur	77,44	48,72	71,66	11,58	6,9	7.499	64,55	III	2
	Kab. Konawe Selatan	100,80	67,59	69,98	12,22	7,72	8.798	67,23	II	2

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Sulawesi Tenggara										
	Kab. Wakatobi	105,20	70,00	69,59	13,14	7,71	8.800	67,99	II	2
	Kab. Bombana	101,82	67,68	67,82	11,81	7,53	7.908	64,49	II	1
	Kab. Kolaka Utara	101,46	66,51	69,74	11,93	7,5	9.941	67,77	III	3
	Kab. Konawe Utara	109,50	58,44	68,69	12,02	8,62	8.943	67,71	III	2
	Kab. Buton Utara	109,77	77,33	70,38	12,73	8,18	7.249	66,4	II	4
	Kab. Buton Tengah	82,85	57,05	67,17	12,32	7,02	7.012	62,82	III	1
	Kab. Buton Selatan	73,63	58,49	67,17	12,55	7,06	7.075	63,2	III	1
	Kab. Konawe Kepulauan	88,66	47,91	67,88	11,3	8,9	6.458	63,44	III	2
	Kota Kendari	111,91	74,62	73,02	16,06	11,68	13.995	81,83	I	5
	Kota Bau-bau	111,28	77,39	70,5	14,79	9,9	10.223	74,14	I	5
Maluku										
	Kab. Maluku Tengah	97,67	68,34	66,06	13,93	9,29	9.875	70,09	I	4
	Kab. Maluku Tenggara	106,50	64,61	64,61	12,61	9,27	7.302	64,94	III	2
	Kab. Buru	107,55	75,65	66,03	12,78	7,99	10.036	67,61	II	2
	Kab. Maluku Tenggara Barat	108,98	62,81	63,06	12,26	9,18	6.032	61,64	III	2
	Kab. Seram Bagian Barat	103,17	71,44	60,96	13,4	8,47	8.333	64,34	II	4
	Kab. Seram Bagian Timur	93,90	71,40	58,56	12,2	7,84	9.058	62,06	II	1
	Kab. Kepulauan Aru	105,97	76,94	62,34	11,77	8,4	7.334	62,13	II	2
	Kab. Maluku Barat Daya	73,75	55,93	61,62	11,88	7,99	6.508	60,16	III	1
	Kab. Buru Selatan	94,83	63,07	65,74	12,28	7,13	7.337	62,75	III	1
	Kota Ambon	100,48	61,41	69,92	15,91	11,65	13.699	79,82	IV	5
	Kota Tual	99,27	61,63	64,61	13,88	9,87	7.012	66,25	III	4
Bali										
	Kab. Buleleng	92,22	73,85	71,14	12,62	7,03	12.995	71,11	I	3
	Kab. Jembrana	95,05	74,46	71,7	12,4	7,62	11.468	70,72	I	3
	Kab. Tabanan	81,69	61,75	73,03	12,95	8,43	13.923	74,86	IV	5
	Kab. Badung	106,46	81,44	74,53	13,94	9,99	17.063	80,54	I	5
	Kab. Gianyar	110,04	86,36	73,06	13,37	8,87	14.222	76,09	I	5
	Kab. Klungkung	112,59	85,07	70,45	12,94	7,46	11.005	70,13	I	3
	Kab. Bangli	98,54	76,60	69,83	12,3	6,8	10.956	68,24	II	3
	Kab. Karang asem	85,40	67,44	69,85	12,38	5,52	9.833	65,57	II	2
	Kota Denpasar	109,56	84,38	74,17	13,97	11,15	19.364	83,01	I	5
Nusa Tenggara Barat										
	Kab. Lombok Barat	86,00	67,53	65,78	13,04	6,15	11.048	66,37	II	2
	Kab. Lombok Tengah	99,64	74,37	65,28	13,13	5,95	9.319	64,36	II	2
	Kab. Lombok Timur	90,43	69,58	65,01	13,35	6,32	8.805	64,37	II	2
	Kab. Sumbawa	104,42	77,87	66,58	12,85	7,54	8.584	65,84	II	2
	Kab. Dompu	110,59	72,03	65,89	13,29	8,11	8.351	66,33	II	4
	Kab. Bima	109,22	65,35	65,4	13,26	7,58	8.006	65,01	III	2

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Nusa Tenggara Barat										
	Kab. Sumbawa Barat	97,89	81,92	66,98	13,59	8,18	11.066	70,08	I	4
	Kab. Lombok Utara	104,06	81,18	66,17	12,69	5,54	8.637	63,04	II	1
	Kota Mataram	105,88	87,76	70,98	15,51	9,32	14.316	77,84	I	5
	Kota Bima	99,02	68,57	69,58	14,97	10,14	10.458	74,36	I	5
Nusa Tenggara Timur										
	Kab. Kupang	93,03	75,95	63,49	13,49	7,1	7.301	62,79	II	2
	Kab. Timor Tengah Selatan	70,18	55,18	65,65	12,54	6,39	6.676	61,08	III	1
	Kab. Timor Tengah Utara	103,29	82,93	66,19	13,28	7,14	6.164	62,03	II	2
	Kab. Belu	111,74	86,86	63,42	12,24	7,07	7.251	61,44	II	1
	Kab. Alor	73,96	56,97	60,47	12,08	7,77	6.553	59,61	III	1
	Kab. Flores Timur	74,73	64,68	64,45	12,88	7,12	7.442	62,89	III	2
	Kab. Sikka	86,04	72,50	66,3	12,34	6,56	7.855	63,08	II	1
	Kab. Ende	100,21	81,05	64,48	13,75	7,63	8.841	66,11	II	2
	Kab. Ngada	102,72	92,50	67,36	12,67	7,85	8.649	66,47	II	1
	Kab. Manggarai	102,33	90,10	65,84	12,32	6,98	7.056	62,24	II	1
	Kab. Sumba Timur	85,91	67,18	64,12	12,79	6,73	9.093	64,19	II	2
	Kab. Sumba Barat	94,79	78,68	66,2	12,87	6,51	6.997	62,3	II	2
	Kab. Lembata	93,11	76,93	66,19	12,25	7,58	7.084	63,09	II	1
	Kab. Rote Ndao	82,53	62,26	63,41	12,91	6,98	6.320	60,51	III	2
	Kab. Manggarai Barat	71,40	60,90	66,19	11,09	7,14	7.269	61,65	III	1
	Kab. Nagekeo	90,09	78,13	66,36	12,45	7,52	8.119	64,74	II	1
	Kab. Sumba Tengah	92,78	72,11	67,74	12,31	5,51	5.946	59,39	II	1
	Kab. Sumba Barat Daya	86,22	74,07	67,76	13,03	6,31	6.134	61,46	II	2
	Kab. Manggarai Timur	95,54	85,85	67,4	11,04	6,45	5.643	58,51	II	1
	Kab. Sabu Raijua	95,70	75,25	59	13,11	6,02	5.120	55,22	II	2
	Kab. Malaka	58,02	48,31	64,29	12,75	6,32	5.726	58,9	III	2
	Kota Kupang	110,67	80,92	68,58	15,77	11,45	13.028	78,25	I	4
Papua										
	Kab. Jayapura	81,76	58,37	66,47	14,16	9,54	10.055	70,97	IV	4
	Kab. Biak Numfor	81,04	60,95	67,87	13,93	9,85	9.812	71,56	IV	4
	Kab. Kepulauan Yapen	60,62	47,53	68,71	11,85	8,82	7.605	66,07	III	2
	Kab. Merauke	65,25	49,87	66,56	12,98	8,27	10.277	68,64	IV	4
	Kab. Jayawijaya	64,11	48,65	58,67	11,3	4,99	7.524	55,99	III	1
	Kab. Nabire	76,77	55,56	67,55	10,86	9,49	8.983	67,11	III	2
	Kab. Paniai	45,96	38,17	65,7	10,33	3,94	6.355	54,91	III	1
	Kab. Puncak Jaya	33,57	27,06	64,41	6,24	3,5	5.341	46,57	III	1
	Kab. Mimika	84,12	58,82	71,93	11,48	9,54	11.591	72,42	IV	3
	Kab. Boven Digoel	54,02	47,62	58,77	10,98	8,08	8.048	60,14	III	2
	Kab. Mappi	41,55	38,16	64,3	10,48	6,1	6.143	57,1	III	1
	Kab. Asmat	27,37	23,78	56,32	8,12	4,71	5.771	48,49	III	1
	Kab. Yahukimo	17,82	13,95	65,32	7,55	4	4.554	47,95	III	1

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Papua										
	Kab. Pegunungan Bintang	25,45	20,43	63,9	5,52	2,32	5.506	43,24	III	1
	Kab. Tolikara	20,61	17,85	65,1	7,7	3,5	4.827	47,89	III	1
	Kab. Sarmi	69,33	52,08	65,82	11,29	8,34	6.723	62,31	III	2
	Kab. Keerom	99,70	73,37	66,18	11,89	7,57	8.824	64,99	II	1
	Kab. Waropen	90,38	68,17	65,82	12,61	8,67	6.810	64,08	II	2
	Kab. Supiori	61,94	48,02	65,33	12,71	8,14	5.655	61,23	III	2
	Kab. Mamberamo Raya	70,44	45,59	56,9	11,07	5,23	4.596	50,25	III	1
	Kab. Nduga	51,69	47,27	54,6	2,64	0,71	3.972	27,87	III	1
	Kab. Lanny Jaya	19,06	14,09	65,65	7,71	3,17	4.356	46,49	III	1
	Kab. Mamberamo Tengah	63,39	49,08	62,92	8,01	2,67	4.510	45,5	III	1
	Kab. Yalimo	33,79	29,30	64,94	8,2	2,25	4.702	46,19	III	1
	kab. Puncak	42,46	29,04	65,13	4,66	1,94	5.413	41,06	III	1
	Kab. Dogiyai	14,14	12,58	65,12	10,12	4,9	5.375	54,04	III	1
	Kab. Deiyai	53,14	46,50	64,63	9,78	2,98	4.597	49,07	III	1
	Kab. Intan Jaya	11,91	10,21	65,09	6,76	2,5	5.293	45,68	III	1
	Kota Jayapura	68,66	48,77	70	14,98	11,15	14.781	79,23	IV	5
Bengkulu										
	Kab. Bengkulu Utara	89,65	67,75	67,42	12,83	7,83	9.698	67,8	II	2
	Kab. Rejang Lebong	89,20	70,31	67,65	13,31	8,04	9.660	68,61	I	4
	Kab. Bengkulu Selatan	97,09	69,08	67,24	13,58	8,78	9.202	69,04	I	4
	Kab. MukoMuko	87,31	70,33	65,93	12,7	7,87	9.770	67,07	II	1
	Kab. Kepahiang	81,61	58,98	67,12	12,67	7,84	8.866	66,6	III	1
	Kab. Lebong	96,56	67,27	62,46	12,28	7,87	10.810	65,87	II	2
	Kab. Kaur	99,42	67,88	65,92	12,95	7,96	7.914	65,28	II	2
	Kab. Seluma	75,72	54,85	66,85	12,94	7,75	7.584	65	III	2
	Kab. Bengkulu Tengah	61,38	44,31	67,64	12,96	6,9	8.701	65,8	III	2
	Kota Bengkulu	110,52	85,75	69,52	15,58	11,57	13.164	78,82	I	5
Maluku Utara										
	Kab. Pulau Taliabu	99,31	70,45	61,32	11,87	7,43	6.306	59,03	II	1
	Kab. Halmahera Tengah	102,73	71,77	62,8	12,92	8,37	7.688	63,89	II	4
	Kab. Halmahera Barat	103,97	73,85	65,55	13,06	7,87	7.266	64,19	II	2
	Kab. halmahera Utara	95,16	71,36	68,94	13,22	8,36	7.302	66,52	II	4
	Kab. Halmahera Selatan	99,49	68,15	65,2	12,52	7,43	7.026	62,64	II	1
	Kab. Halmahera Timur	106,70	77,88	67,85	12,72	7,89	7.841	65,77	II	2
	Kab. Kepulauan Sula	89,55	59,92	62,6	12,38	8,33	6.859	62,04	III	2
	Kab. Kepulauan Morotai	108,12	79,58	66,28	12,17	6,89	6.167	60,71	II	1
	Kota Ternate	90,92	57,97	70,27	15,3	11,25	12.989	78,48	IV	5
	Kota Tidore Kepulauan	99,78	73,51	68,64	13,9	9,39	8.044	69,25	I	4
Banten										
	Kab. Pandeglang	78,93	57,81	64,04	13,41	6,63	8.358	63,82	III	2
	Kab. Lebak	79,46	58,76	66,59	11,92	6,2	8.372	62,95	III	1

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Banten										
	Kab. Tangerang	79,95	57,35	69,47	12,51	8,24	11.914	70,97	IV	3
	Kab. Serang	76,56	56,24	64,02	12,38	7,17	10.466	65,6	III	2
	Kota Cilegon	102,76	79,01	66,32	13,12	9,69	12.562	72,29	I	4
	Kota Tangerang	92,03	68,04	71,38	13,44	10,29	14.104	77,01	I	5
	Kota Serang	95,15	75,61	67,38	12,64	8,61	12.914	71,31	I	2
	Kota Tangerang Selatan	92,12	67,47	72,16	14,39	11,77	15.291	80,84	I	5
Bangka Belitung										
	Kab. Bangka	83,81	60,35	70,56	12,58	8,19	11.420	71,09	IV	3
	Kab. Belitung	95,56	68,40	70,44	11,51	8,11	12.910	70,93	I	3
	Kab. Bangka Tengah	72,26	53,15	70,49	11,74	6,79	12.330	68,99	IV	3
	Kab. Bangka Barat	75,56	55,39	69,56	11,5	7,06	11.394	67,94	III	3
	Kab. Bangka Selatan	73,01	55,32	67,13	11,34	6,12	10.999	65,02	III	2
	Kab. Belitung Timur	72,43	53,13	71,37	11,48	8	10.894	69,57	IV	3
	Kota Pangkal pinang	100,30	70,64	72,64	12,78	9,77	14.923	76,86	I	5
Gorontalo										
	Kab. Boalemo	85,09	68,07	67,86	12,41	6,38	8.325	64,22	II	1
	Kab. Gorontalo	80,02	57,34	66,69	12,53	6,81	8.828	64,95	III	1
	Kab. Pohuwato	90,02	65,87	62,86	12,34	6,84	9.715	63,88	III	1
	Kab. Bone Bolango	91,85	68,19	67,71	13,09	7,84	9.597	68,11	II	2
	Kab. Gorontalo Utara	80,04	56,38	65,12	12,4	6,68	8.480	63,52	III	1
	Kota Gorontalo	111,88	79,63	71,79	14,22	10,32	11.651	76,09	I	5
Kepulauan Riau										
	Kab. Bintan	96,85	72,65	70,12	12,6	8,34	13.828	72,91	I	3
	Kab. Karimun	103,87	76,72	70,32	12,15	7,8	11.713	70,26	I	3
	Kab. Natuna	105,77	76,93	64,33	13,87	8,47	13.970	71,52	I	4
	Kab. Lingga	96,27	75,20	61,14	12,42	5,97	11.421	63,45	II	2
	Kab. Kepulauan Anambas	103,36	80,96	66,76	12,14	6,69	11.654	67,06	II	2
	Kota Batam	96,48	78,75	73,19	12,94	11,11	17.131	80,26	I	5
	Kota Tanjung pinang	105,32	78,56	71,84	14,07	9,97	14.881	78	I	5
Papua Barat										
	Kab. Fakfak	114,50	80,62	67,95	13,76	8,27	7.057	66,09	II	4
	Kab. Kaimana	99,17	75,67	63,99	11,59	7,9	7.752	62,74	II	1
	Kab. Teluk Wondama	86,58	60,84	59,26	10,81	6,67	7.694	58,1	III	1
	Kab. Teluk Bintuni	74,24	59,78	59,83	11,7	7,62	9.463	62,39	III	1
	Kab. Manokwari	83,70	63,69	68	13,54	7,92	11.595	70,67	IV	2
	Kab. Sorong Selatan	72,59	60,55	65,63	12,28	7,01	5.904	60,19	III	1
	Kab. Sorong	94,95	70,46	65,52	13,05	7,61	6.975	63,42	II	2
	Kab. Raja Ampat	92,33	70,17	64,26	11,79	7,57	7.508	62,35	II	1
	Kab. Tambrauw	76,09	54,73	59,29	11,2	4,81	4.626	51,01	III	1
	Kab. Maybrat	48,02	33,31	64,8	12,53	6,43	4.905	57,23	III	1
	Kab. Pegunungan Arfak	41,97	36,80	66,72	11,27	4,91	4.683	54,39	III	1

Prov	Kabupaten / Kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rat-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kuadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
Papua Barat										
	Kab. Manokwari Selatan	85,19	71,72	66,96	12,27	6,37	5.012	58,08	II	1
	Kota Sorong	106,25	79,18	69,67	14,01	10,92	13.141	76,73	I	5
Sulawesi Barat										
	Kab. Mamuju	91,46	66,11	66,65	13,13	7,26	9.019	66,32	III	2
	Kab. Pasangkayu	102,37	74,20	65,33	11,37	7,48	10.577	65,67	II	2
	Kab. Polewali Mandar	103,58	74,53	61,76	13,01	7,09	7.947	62,35	II	2
	Kab. Mamasa	96,62	68,40	70,48	11,41	7,1	7.353	63,92	II	2
	Kab. Majene	108,46	76,12	60,79	13,57	8,14	9.559	65,4	II	4
	Kab. Mamuju Tengah	51,70	38,73	67,52	11,57	7,13	7.931	63,64	III	1
Kalimantan Utara										
	Kab. Malinau	88,49	68,05	71,39	13,25	8,88	9.586	71,23	I	4
	Kab. Bulungan	100,84	71,63	72,51	12,96	8,75	9.094	70,74	I	4
	Kab. Tana Tidung	49,18	33,59	71,33	12,18	8,23	7.207	66,26	III	2
	Kab. Nunukan	88,63	66,23	71,25	12,61	7,65	6.680	65,1	III	2
	Kota Tarakan	82,22	64,73	73,85	13,61	9,93	10.841	75,27	IV	5

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)
Pengeluaran Perkapita dalam (000)

Terimakasih

*Dengan Data Membuka Mata, Membuka Pikiran,
dan Membuka Hati*

